

Catatan Ekspedisi Mahasiswa KKN di Desa Bogoran

Kisah ini menceritakan tentang kehidupan yang penuh perjuangan. Berbagai cerita telah tertuang, entah itu kebahagiaan, kebersamaan, ataupun tangisan. Dua puluh delapan mahasiswa datang dari berbagai daerah yang berbeda. Mengunjungi satu tempat dengan satu tekad yang sama, yakni pengabdian. Jauh dari hiruk pikuk kota, membaaur dan beradaptasi dengan lingkungan serta masyarakat yang ada.

Transformasi desa menjadi tujuan utama dalam pengabdian ini. Dengan pesona dan potensi lokal yang dimiliki, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia berupaya untuk ditingkatkan, baik dari segi pendidikan, ekonomi, maupun budaya. Pahit manis kehidupan yang dialami menjadi pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan. Di tempat inilah perjalanan akan pengabdian telah ditorehkan. Tempat tersebut dikenal dengan sebutan DESA BOGORAN.

KELOMPOK BOGORAN 2 - KKN TAHUN 2024



Catatan Ekspedisi Mahasiswa KKN di Desa Bogoran

by : KELOMPOK BOGORAN 2

CATATAN EKSPEDISI MAHASISWA KKN DI DESA BOGORAN

By: Kelompok Desa Bogoran 2

CATATAN EKSPEDISI MAHASISWA KKN DI DESA BOGORAN

**Penulis : Kelompok KKN Desa
Bogoran 2**

**Editor, layout, cover : Fanny Audilia Via Yuanita
Rofika Fatma**

Dosen Pembimbing : Yusuf Mardhani, M.H

Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku **CATATAN EKSPEDISI MAHASISWA KKN DI DESA BOGORAN** ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh delapan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan **Kuliah Kerja Nyata**. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti **Kuliah Kerja Nyata** selama kurang lebih empat puluh hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku **CATATAN EKSPEDISI MAHASISWA KKN DI DESA BOGORAN** mengangkat sebuah kisah yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman

paling berharga yang tidak akan kami lupakan. Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari. Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Yusuf Mardhani, M.H selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Bapak Ihsanuddin, S.E selaku Kepala Desa Bogoran beserta jajarannya.
3. Seluruh anggota kelompok 2 KKN Desa Bogoran Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

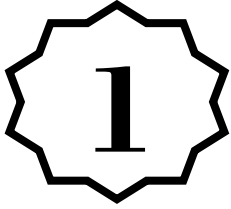
Trenggalek, 22 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	III
Daftar Isi	V
HARMONI KELUARGA	7
MENIVESTASI SOSIAL	13
TRAJEKTORI	21
LIBURAN KU ASYIK	27
KISAH ANTARA FIRDAUS,	36
PENGALAMAN KKN	43
PADA SUATU HARI	48
KKN MENYISAHKAN	54
SANG PENGELANA	59
KOLABORASI DAN	66
PAINO LAKI-LAKI	72
IT'S DAY MY LIFE KKN	77
PERJALANAN 35 HARI	84
HURU HARA KELUARGA	90

RUANG KISAH DENGAN.....	95
BERGERAK MENJADI.....	99
TERCIPTANYA KELUARGA.....	104
INOVASI DAN DIGITALISASI	109
SEPUCUK CERITA.....	117
SURPRISE IN MY LIFE.....	123
35 DAYS.....	129
40 Day's.....	135
HANYA SINGGAH	141
MEMBANGUN HUBUNGAN	146
KISAHKU SELAMA.....	152
KENANGAN INDAH.....	158
BOGORAN DAN AKU.....	163
KELUARGA MASLAHAT	170



HARMONI KELUARGA MASLAHAH CINTA ALAM DAN SINERGI MASYARAKAT DI DESA BOGORAN (TRENGGALEK)

Putra Bayu Firmansyah (126304211052)

Pada masa liburan semester 5 kali ini, UIN SATU Tulungagung memiliki program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang satu pada tanggal 19 Desember 2023. Tahun ini UIN SATU mengambil tema keluarga masalah, yang bersinergi dengan Nahdlatul Ulama (NU), beberapa sub tema ditawarkan oleh LP2M, dan kelompok kami memilih sub tema Keluarga Cinta Alam.

KKN tahun ini serba dadakan, hanya ada waktu kurang lebih 1 bulan untuk persiapan, semuapun harus kita selesaikan satu-satu dari mulai UAS dan tugas-tugas yang diberikan pada semester 5, karena tidak semua jurusan UAS nya selesai bersamaan, yang membuat kami lumayan kewalahan untuk mempersiapkan KKN tahun ini. Tetapi alhamdulillah kita bisa masuk pada Gelombang 1, kita sudah bersyukur sekali, karena banyak teman-teman yang tidak bisa mendaftar di Gelombang 1 ini. Walaupun sempat mengalami error pada awal-awal

pendaftaran, tetapi akhirnya aku bisa login dan mendaftar walau sudah satu jam masa pendaftaran.

Pada awal pembentukan grup, banyak dari kami yang tidak saling mengenal satu sama lain, hanya segelintir orang yang aku kenal pada saat itu. Pertama kali kami bertemu, kita malu-malu untuk menyapa, dan masih canggung untuk mengobrol, tetapi lama kelamaan kami akrab juga. Tidak gampang bagiku untuk mengingat 27 teman yang baru dikenal, dan sangat menyebalkan sekali aku menjadi ketua kelompok, yang terpilih walau tidak mempunyai pengalaman organisasi dan pengalaman menjadi ketua kecuali ketua kelas, mau tidak mau harus mengemban beban kelompok KKN ini.

Pada tanggal 18 Desember 2023, kita semua berangkat ke kampus untuk melaksanakan pelepasan KKN tahun 2023-2024, disitu kami berdiri di lapangan lumayan lama, kegiatannya molor hampir 1 jam, setelah pelepasan selesai kami foto bersama, setelah itu kami sepakat untuk berangkat menuju posko di Desa Bogor, kami sepakat untuk berangkat 1 hari sebelum tanggal keberangkatan, karena kami ingin bersih-bersih dan mempersiapkan pembukaan kecamatan esok hari. Posko kami ada di Dusun Branjang, Desa Bogor, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Pada hari pertama itu kami berkunjung ke pemilik posko dan

melakukan kegiatan bersih-bersih posko, bersyukur ternyata posko yang akan kami tinggali selama satu bulan kedepan termasuk posko yang bagus, rumah yang bagus dan layak untuk ditinggali, dan pemiliknya juga sangat welcome kepada kami para mahasiswa KKN.

Pada tanggal 19 Desember kami melakukan pembukaan di Kecamatan, pada saat itu aku menemani temanku yang bernama Farid untuk mempersiapkan pembukaan di Kecamatan, disitu aku membantu untuk memasang banner pembukaan, padahal disitu tupoksiku hanya menjadi perwakilan dari kelompok, bukan menjadi panitia, tetapi karena kasihan sama temanku, jadinya aku bantu dia. Setelah pembukaan Kecamatan aku kembali ke Posko dan berkunjung ke rumah Bapak RT disitu yang bernama Bapak Julianto, disitu kami diterima dengan baik dan sopan, beliau sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN, karena dapat meramaikan lingkungan sekitar. Pada hari ini kami juga memasang banner KKN yang dipasang sebelum gang naik ke posko kami, pada saat itu kami di teriaki oleh bapak-bapak yang ntah dari mana dia muncul, dimarahi karena dikira kami tidak izin terlebih dahulu, padahal kami sudah izin dengan pemilik tempat dan sudah disetujui dan kebetulan sekali

rumah tersebut adalah rumah satu jurusan denganku.

Pada hari-hari berikutnya kami melakukan kegiatan anjongsana kepada tetangga-tetangga yang ada disekitar, karena pesan dari DPL, Proker KKN bernilai, tetapi menjadikan KKN bernilai lebih baik, jadi kami lebih fokus untuk berinteraksi dengan warga-warga yang ada disana, minggu-minggu awal kami tidak memiliki proker, karena proker yang sudah disusun ternyata tidak bisa dilakukan di lingkungan situ, jadi kami memutar otak untuk mengubah jalan proker kita kedepannya, setiap devisi memiliki beberapa proker, dan jika dijadikan satu kelompok kami memiliki kurang lebih 15 proker.

Pada tanggal 31 Desember kita melaksanakan kegiatan penyambutan Tahun Baru bersama masyarakat Dusun Branjang, dengan mengadakan kegiatan tasyakuran kecil-kecilan dan live streaming pengajian Gus Iqdam, tanpa kami bayangkan dan tanpa kami kira, ternyata yang datang pada acara itu melebihi ekspektasi kami, sangat senang lah kita, tetapi dibalik kesenangan ada pembagian makanan yang kurang merata, tetapi semua kebagian untuk pembagian nasi, pada malam itu juga masyarakat disitu antusias untuk menonton pengajian sampai

malam, setelah menonton kami karaokean bareng di situ sambil menunggu tahun baru tiba.

Tanggal 6 dan 7 Januari kami diajak berkolaborasi bersama Karang Taruna Dukuh setempat, tepatnya dukuh Japuk, kegiatan yang dilakukan adalah memeriahkan tahun baru 2024 dengan mengusung tema “Sinoman Aguno Hambangun Ing Projo”, kegiatan yang kami lakukan bermacam-macam, seperti electone, Lomba anak-anak dan Ibu-ibu masyarakat dukuh Japuk, dan berakhir pada tanggal 7 malam dengan acara campursari. Pada tanggal 7 kita juga melaksanakan pertandingan futsal se-Kecamatan Kampak dan beberapa desa di Kecamatan Gandusari, Tim Bogoran juga ikut andil dalam kegiatan ini. Kegiatan nya diselenggarakan oleh anak-anak KKN Sugihan, dan tim kita berhasil meraih juara 3 pada pertandingan futsal tersebut.

Pada tanggal 13 Januari 2024, kelompok Bogoran 2 melaksanakan proker utama devisi ekonomi, yaitu workshop bisnis digital, dengan tema pengenalan e-commerce untuk UMKM dari offline ke Online, kegiatan ini dilakukan di Dusun Branjang, tepatnya rumah Bapak Waris. Tidak hanya itu, kegiatan ini didampingi oleh Ibu Kasun Branjang, dan dari devisi ekonomi menyerahkan buku laporan observasi UMKM 2023-2024 yang ada di dusun.

Tanggal-tanggal berikutnya kami juga melakukan proker-proker yang sudah disusun sebelumnya, kami juga berkunjung ke Dusun seberang yang masih satu wilayah dengan kami, tetapi terpisah oleh desa lain, disana kami diajari edukasi lebah oleh Bapak Sutrisno selaku RT disana, kami bisa mengetahui jenis-jenis lebah dan klanceng dan dapat mencicipi juga.

Besok tanggal 21 Januari kita akan melakukan proker utama kami yaitu pemasangan plakat di Dusun dan Jurug Mangir bersama masyarakat setempat. Persiapan dan pengecatan plakat kami lakukan tanggal 20 Januari walau belum maksimal tapi kami berusaha agar acara besok bisa berjalan lancar. Tanggal 22 Januari ada penutupan di Kecamatan dan 23 Januari kita ada agenda penutupan di Desa, acaranya berkolaborasi antara kelompok Bogoran 1 dan kelompok Bogoran 2. Setelahnya tanggal 24 Januari kami berencana melaksanakan penutupan di Dusun dan melakukan tasyakuran kecil-kecilan untuk menutup kegiatan KKN kami. Dan tanggal 26 Januari kami pulang, see you next time.

2

MENIVESTASI SOSIAL DI DESA BOGORAN

Nabilla Awalina (126201211056)

Branjang, Bogoran - Dari kampus UIN SATU Tulungagung menuju ke Desa Bogoran Kecamatan Kampak tempat aku KKN membutuhkan waktu sekitar 2 jam. Posko KKN yang aku tempati untuk menjalankan proker-proker KKN terletak di dataran tinggi. Selama perjalanan menuju posko, aku juga melewati beberapa posko dari KKN UIN SATU, namun berbeda kecamatan dan desa. Posko KKN yang aku diami terdapat di desa bogoran dusun branjang njapuk. Letak geografis dari dusun branjang ini masih lumayan menyatu dengan alam, masih banyak pepohonan rimbun, lahan lahan persawahan yang luas, dan beberapa potensi alam yang cukup asri nan rindang. Dalam satu kelompok KKN, kami ada 2 posko yakni posko perempuan dan posko laki-laki. Yang terdiri dari 28 orang, dimana 7 orang laki laki dan 21 orang perempuan. Pelaksanaan KKN Gel.1 ini mulai tanggal 18 Desember 2023-26 Januari 2024.

Tepat pada tanggal 18 Desember 2024 terdapat acara pembukaan sekaligus pelepasan mahasiswa KKN. Semua mahasiswa dikumpulkan di lapangan voli UIN SATU. Dalam sedikit sambutannya

bapak Abdul Aziz selaku rektor UIN SATU TULUNGAGUNG beliau mengatakan bahwa "KKN dengan tema Keluarga Masalah ini merupakan salah satu KKN pertama kali yang menggunakan tema tersebut dan yang berkolaborasi dengan PBNU" ucap bapak rektor.

Kegiatan KKN multisektoral reguler yang dicanangkan UIN SATU TULUNGAGUNG tahun 2023 ini mengangkat tema Keluarga Masalah. Dimana tema ini berkolaborasi dengan salah satu tema yang diangkat oleh PBNU yang nantinya berharap mampu mewujudkan keluarga masalah di Indonesia terkhusus di beberapa daerah sekitar. Dalam mewujudkan keluarga masalah kelompok KKN 2 bogoran ini di dukung penuh oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga mendapat dukungan penuh dari perangkat desa setempat. Dalam pengimplementasian menuju keluarga masalah kelompok 2 KKN desa Bogor ini bersama bapak DPL mengerucutkan tema keluarga masalah dalam bentuk Keluarga Cinta Alam.

Melihat letak geografis desa bogoran tepatnya di dusun branjang yang terletak di sekitar lereng gunung menjadikan dusun ini mempunyai beberapa potensi alam yang seharusnya di lestarikan. Untuk mewujudkan kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar maka kami dari BPH kelompok 2 desa

bogoran bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) mencanangkan adanya program kerja Reboisasi (penanaman hutan kembali) di beberapa lahan kosong atas perizinan dari yang bersangkutan. Alasan kami memilih program kerja unggulan tersebut di dalam kegiatan KKN kami dikarenakan kondisi lingkungan dusun branjang yang tidak lagi terdapat hutan lindung yang sebenarnya hal tersebut merupakan satu hal yang paling urgent yang berdampak besar bagi lingkungan sekitar. Karenanya hutan lindung mampu menyerap cadangan air yang berguna bagi masyarakat melihat kondisi dan keadaan air di daerah setempat.

Selain potensi desa yang cukup menawan untuk di revitalisasi, ekonomi yang ada di desa bogoran juga perlu ditanggulangi untuk meningkatkan devisa dari desa branjang sendiri. UMKM yang ada di desa branjang sebenarnya sudah cukup meluas di beberapa daerah, namun pada faktanya masih kurang kesadaran masyarakat akan peningkatan ekonomi di desa branjang sendiri kebanyakan UMKM yg ada di dusun branjang.

Kegiatan KKN kelompok 2 di desa branjang ini setiap minggunya memiliki kesan tersendiri. Di Minggu pertama kelompoknya kami melakukan anjungsana di perangkat desa dan juga masyarakat sekitar sebagai bentuk penghormatan dan meminta

perizinan kepada masyarakat setempat untuk menjadi penduduk desa sementara, selain itu juga sebagai bentuk komunikasi agar nantinya mudah dalam menjalankan proker yang kamu usung di desa terutama di dusun yang kami tinggali. Disamping itu pada Minggu pertama ini kami semua mulai merancang tupoksi teman teman, mulai dari jadwal piket memasak, piket kebersihan, piket adzan (bagi laki-laki), dan piket mengajar TPQ. Walaupun masi di Minggu pertama kesolidan dan kekeluargaan kelompok KKN Bogor 2 sudah sangat erat, karena dengan prinsip "Urip penak angel bareng-bareng".

Memasuki Minggu kedua, kelompok kami sudah mulai merancang sedikit demi sedikit proker setiap divisinya. Setiap anggota sudah mulai kumpul bersama divisinya masing-masing untuk membahas proker apa yang akan diangkat agar sinkron sesuai dengan divisi yang mereka ampu. Di dalam kelompok KKN Bogor 2 terdapat 5 divisi, antara lain divisi Keagamaan, Seni dan Kebudayaan, Pendidikan, Komunikasi Informasi dan Publikasi, dan Ekonomi. Setengah minggu kedua ini, mereka buat untuk anjansana kepada pemilik UMKM setempat bagi divisi ekonomi, dan beberapa lembaga pendidikan bagi divisi pendidikan dan seni budaya, untuk divisi keagamaan di Minggu kedua ini juga anjansana di beberapa TPQ, dan yang terkahir

divisi Kominfo menelusuri spot spot estetik untuk nantinya sebagai video dokumenter.

Di Minggu ketiga kelompok kami yang bertema keluarga cinta alam memulai kegiatan dengan mengobservasi dan healing bersama melihat keindahan alam di desa branjang, dan ada 2 wisata alam yang terkenal yaitu GUPILI (Gubuk Pinggir Kali) dan juga Jurug Mangir (Air Terjun). Di Gupili disini terpantau sudah cukup bagus, disana banyak masyarakat yang berjualan kecil-kecilan guna untuk bertahan hidup, hawanya sedikit panas jika siang hari, namun semua itu terbalas akan disuguhkan pemandangan rerimbunan pohon yang hijau segar dan juga bukit-bukit yang menjulang tinggi. Namun sayangnya di Gupili ini jika siang hari sangat gersang, tempat duduk (gazebo) masih belum tercukupi, dan sampah yang masih disepelekan oleh wisatawan dan juga Masaya sekitar. Sedangkan di Jurug Mangir (Air Terjun) merupakan salah satu surganya di bogoran yang tertutupi oleh hutan belantara dan bukit-bukit. Di air terjun Jurug Mangir ini sangatlah dingin, sejuk, air nya jernih, bebatuan besar kecil yang menambah ke estetikan Jurug Mangir. Airnya yang mengucur deras dari hulu ke hilir memberikan suara yang tenang di hati. Air terjun Jurug mangir ini diselimuti pepohonan yang hijau tumbuh segar, dan juga pohon karet yang setiap sudutnya terlihat banyak pohon

yang mengeluarkan getah. Sayang seribu sayang, indahnya air terjun Jurug Mangir ini akses jalannya cukup membuat para wisatawan harus melewati jalan yang cukup menantang andrelin, dan juga sedikit licin apalagi musim hujan, namun hal itu semua akan digantikan dengan suguhan gemercik suara air dari air terjun. Pada observasi ke wisata alam ini kelompok 2 di dampingi oleh bapak sekdes sebagai bentuk salah satu goals kita yang nantinya sedikit merevitalisasi dari wisata alam tersebut. Dalam pendampingan pak sekdes ini, kami sedikit banyak mengetahui sejarah, asal usul dari wisata alam tersebut.

Memasuki Minggu keempat dan kelima ini semua temen temen sudah seperti keluarga rasanya, dan tidak terasa waktu berjalan cepat. Sendau gurau tawa sedih sudah dirasakan bersama sama. Minggu ini teman teman sudah mulai menjalankan proker masing masing, kesibukan sudah mulai menyelimuti keseharian mereka. Namun semua itu tidak terasa ketika kita semua kumpul di posko lali menceritakan kegilaan temen kita satu posko ketika menjalankan prokerannya. Dalam menjalankan prokerannya, dari 5 divisi Alhamdulillah diterima oleh masyarakat dengan baik. Bahkan ada aja setiap harinya sejak kali pertama disini kami sudah diberi sayur, snack, sembako oleh masyarakat setempat.

Detik-detik Minggu terakhir, tepatnya di Minggu keenam kelompok kami mengadakan sebuah perlombaan yang berkolaborasi dengan karang taruna dusun branjang. Perlombaan yang kami adakan ini sebagai bentuk cara membaaur kita dengan masyarakat setempat, perlombaan yang didalamnya antara lain makan kerupuk, balap kelereng, masukkan paku dalam botol, burung rege, dan estetafet tepung. Perlombaan ini diikuti oleh kalangan anak anak dan dewasa. Di puncak perlombaan ini dari karang taruna dusun branjang terdapat hiburan asik persembahan dari masyarakat yang memiliki talenta.

Dalam menjalankan proker-proker divisi, dari kelompok kami terdapat sebuah grand proker atau bisa di sebut sebagai puncaknya proker, dari BPH kelompok kami mempunyai ide yaitu pemasangan plakat desa dan dusun sekaligus melakukan sedikit reboisasi dan renovasi di Curug mangir yang merupakan salah satu wisata di desa bogoran. Dalam pemasangan plakat dan juga merenovasi Curug kami dari kelompok KKN dibantu oleh masyarakat sekitar Curug untuk merenovasi dan membersihkan sekitar air terjun. Kegiatan ini hanya berlangsung satu hari.

Setelah semua proker divisi dan juga grand proker sudah dijalankan, kami mulai merancang penutupan KKN kami di balai desa. Acara penutupan

di balai desa ini cukup meriah karena kami berkolaborasi dengan posko KKN Bogor 1, dimana dalam acara ini terdapat beberapa pertunjukan pentas seni yang dikeluarkan oleh masing masing posko. Setelah acara penutupan selesai, masing masing posko mulai merencanakan pulang dan membersihkan posko.



TRAJEKTORI DI DESA BOGORAN

Fanny Audilia Via Yuanita
(126204213182)

Kisah ini berawal saat saya menunggu untuk melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) atau sering disebut dengan pengabdian di masyarakat dan saya masuk pada gelombang satu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan salah satu bentuk implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Sebagai media awal untuk memenuhi tanggung jawab Mahasiswa dan menunaikan Tri Dharma perguruan tinggi tersebut, Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Peran Mahasiswa di KKN tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat, tetapi sekaligus belajar bersama dengan masyarakat, serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan yang kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera. Pada saat itu saya mendapat kelompok 2 desa Bogor. Tepatnya

berada Di Dusun Branjang Desa Bogoran Kecamatan Kampak Kab Trenggalek.

Desa Bogoran Kecamatan Kampak merupakan salah satu dari 152 desa yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Dan kami bertempat di dusun branjang desa branjang kecamatan kampak, dimana tempat tersebut berda di dataran tinggi. Untuk desa bogoran sendiri memiliki Kondisi wilayah yang mayoritas daerah daratan dan pegunungan dengan ketinggian 149 meter di atas permukaan laut. Pendidikan masyarakat di Desa Bogoran mayoritasnya adalah tamat SD/ sederajat dan mata pencaharian pokok berupa petani. Meskipun berpendidikan SD/ sederajat mereka sangat ramah. Hal pertama yang saya sadari setelah sampai di dusun branjang tepatnya di posko adalah keramah tamahan semua warga dalam menyambut kedatangan kami. Semua warga menerima kami, mengarahkan, dan membantu kami dalam berbagai hal. Tidak hanya itu, keguyub rukunan dan keharmonisan masyarakat desa membuat kami sangat nyaman berada di Desa Bogora sehingga kami sangat enggan untuk menyudahi KKN ini. Misalnya, mbah tuminah sesekali memberi kami makan ataupun jajan ketika kami membantu memanen singkong milik pak RT. Kemudian ketika kami berkunjung ke UMKM di desa bogoran yaitu ada kreyeng, jamur tiram, tempe,

kripik matahari, kripik tempe dan lain sebagainya, dan ada beberapa UMKM yang memberikan dagangannya seperti jamur, kripik tempe, dan kripik matahari. Dari warga sekitar pun juga begitu, dan ketika kami membutuhkan apapun warga selalu siap untuk mendukung dan membantu kami. Tidak hanya itu saja, bahkan ibu kepala dusun sangat welcome pada kami mahasiswa KKN Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungung. Bahkan kami juga sempat rujakan di rumah ibu kasun (Kepala Dusun). Dan apapun kegiatan yang kami adakan wajib lapor ibu kasun.

Dusun Branjang susah dalam hal perairan di musim kemarau, namun warga sekitar menggunakan PDAM dan sumber air dari masing masing rumah. Dengan adanya problem kurang air maka dari kami wajib memusyawarakannya kepada RT, masyarakat, tokoh pemuda dan para sesepuh di dusun branjang agar kami juga bisa mendapatkan solusi dari permasalahan kurang air. Tidak hanya itu pula disana kami susah sinyal, hanya sinyal wifi ataupun kartu perdana data telkomsel yang bisa. Itupun tidak semua tempat bisa menggunakan kartu perdana data telkomsel. Dan alhamdulillahnya warga sini sangat welcome sekali dan mengayomi anak anak kkn di dusun mereka.

Selanjutnya itu adalah kegiatan warga sudah mulai ramai semenjak jam 04.30 WIB atau setelah subuh. Banyak warga disekitar sini bekerja sebagai perantau di provinsi luar jawa ataupun di luar negeri. Dan dalam ekonomi yang sudah kami amati dari beberpa warga tersebut sudah tercukupi finansialnya, dari papan sandang panagan. Warga di sekitar dusun branajang ini sangat suka berkebun perihal mereka punya lahanyang sangat luas dan kebanyakan dari mereka sangat hobi berkebun dan berternak untuk mengisi kekosongan kegitan di rumah.

Dari sekian banyaknya potensi desa dan serba-serbi kegiatan KKN ada masa saat saya disana diberikan masalah, di mana musim di dusun branjang tidak menentu, ada kalanya musim kemarau kami harus menghemat air dan wajib menggunakan air secukupnya untuk keperluan pribadi maupun kelompok. Dan ada kalanya musim hujan bercorak tinggi di sertai padamnya aliran listrik yang sangat tidak di duga-duga. Dengan adanya peristiwa tersebut menjadikan pengalaman sangat menyenangkan. Dan curah hujan yang sangat tinggi membuat mengganggu aktivitas kami di posko. Namum momen momen tersebut menjadi momen yang tak kan terulang untuk kedua kalinya. Dimana kita lebih merasa dekat, ngobrol bareng, bikin

cemilan dan tidak kalah penting lagi ber-gosip hot news. Tapi sebenarnya salah seperti itu apa boleh buat hanya bergosip lah membuat tali persaudaraan semakin kuat dan akrab satu sama lain. Sungguh pengalaman yang tak kan ternilai harganya semasa hidup saya. Selain curah hujan yang tinggi dan air sulit akses jalan menuju posko kami sangatlah sulit. Karena jalan menuju posko kami nanjak dan banyak dari jalan tersebut itu leter “S”. bahkan ada dari teman teman yang tidak berani nanjak ataupun takut. Sungguh KKN di Dusun Branjang yang dikira akan menyedihkan karena jauh dari orang tua, ternyata hal itu menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan benar-benar menyenangkan. Teman-teman sangat menghibur sekali, ketika satu teman ada yang terkena masalah semua ikut terjun untuk menghibur. Ketika teman kesulitan kita segera merangkul dan rasa kekeluargaannya sangat the best pokoknya.

Sebelum usai KKN, kami memiliki agenda unggulan atau proker unggulan dari kami yaitu pemasangan plakat petunjuk jalan dimana pada saat itu sangat membuat geram, tetapi berjalan dengan lancer meskipun harus bertengkar dulu. Tapi tidak apa kalau tidak begitu tidak ada cerita yang sangat menyenangkan ini. Bahkan yang paling menyedihkan adalah berpisah dengan warga branjang,

karena apa dengan kita kurang lebih 40 hari disini sangat meberikan kesan sekali. Bapak RT beserta keluarganya sangat begitu mengayomi dan menganggap seperti anak ataupun cucu dari mereka itu sendiri. Bahkan momen-momen inilah yang tidak akan terlupakan.

Mungkin Begitulah kisah KKN saya yang begitu unik. Ada banyak suka duka yang akan selalu terkenang dalam benak saya. Berawal dari tidak sengaja. Namun, saat menjalankan pengabdian di Desa Kalidawe ini saya bisa merasa enjoy karena anggota kelompok 2 yang kompak, divisi yang solid, dan teman-teman yang saling support. Saya sangat berterimakasih kepada warga dusun branjang dan semua teman-teman yang telah membuat perjalanan KKN saya menjadi lebih berwarna. Semoga meskipun KKN ini telah selesai, kita semua tetap saling menjaga tali silaturahmi satu sama lain.



LIBURAN KU ASYIK DI BOGORAN

Rofika Fatma (126405212145)

Libur semester 5 kali ini di isi dengan mengikuti program wajib yang di selenggarakan oleh pihak kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ingin sekali program KKN ini bisa di tempatkan di daerah yang dekat dengan Tulungagung dan bisa KKN bareng dengan teman terdekat. Namun takdir berkata lain pelaksanaan KKN ku di tempatkan di suatu desa yang tidak pernah terdengar di telinga dan akupun belum mengenal sama sekali teman-teman yang sekelompok dengan ku kecuali vida. Tapi semua itu bukan masalah besar bagi ku, yang menurutku jadi sedikit masalah yaitu aku yang kurang mempersiapkan diri untuk melaksanakan KKN karena sebelum pemberangkatan KKN selama satu bulan aku harus melaksanakan beberapa kegiatan yang di selenggarakan oleh pihak kampus, ukk kopma, dan dari tempat kerja ku. Hal itu membuat aku kurang mempersiapkan diri untuk mengikuti KKN. Namun aku berharap KKN bisa lancar dengan nilai yang bagus dan bisa di terima

oleh teman-teman kelompok KKN dan masyarakat desa yang aku tempati.

Sebelum pemberangkatan ada dua kali rapat. Rapat pertama pembentukan BPH di situ aku di tunjuk sebagai bendahara oleh teman-teman kelompok KKN. Pada rapat kedua kita musyawarah persiapan KKN dan beberapa wejangan dari dosen pembimbing. Pada rapat kedua ini aku mulai mengenal beberapa teman-teman yang sekelompok dengan ku meskipun belum hafal namanya. Tidak ku sangka pertemuan pada rapat kedua aku bisa bertemu dengan saudara jauh ku yang bernama layra. Dia teman yang sangat baik, dengan senang hati dia membantuku dari awal persiapan pemberangkatan sampai akhir kegiatan KKN.

Pada awal pemberangkatan tanggal 18 Desember 2023 aku diamanahi untuk mengkoordinasi truk dan menjaga barang dan harus mengikuti apel terlebih dahulu. Setelah apel pagi teman-teman mulai mempersiapkan diri untuk pemberangkatan. Barang-barang yang kami bawa semua masuk ke dalam truk dan untuk kendaraan menuju lokasi tujuan kita memilih mengendarai sepeda motor. Diwaktu pemberangkatan kali ini aku dikejutkan dengan jalan menuju posko ku, di luar ekspetasiku jalan menuju posko sangat menanjak dan berkelok-kelok dan aku sedikit takut karena teman

ku sudah ada yang jatuh. Untung saja temanku yang kecelakaan dia tidak mengalami luka yang parah. Setelah sampai di posko aku dan teman-teman membersihkan posko dan menata barang-barang bawaan kami.

Di hari pertama dan sampai KKN berakhir kita melakukan kegiatan yang di namakan "Sowan" kegiatan ini adalah kegiatan mengunjungi tetangga yang ada di sekitar posko. Dari kegiatan ini aku mulai mengenal beberapa tetangga posko termasuk pemilik posko dan keluarganya. Di hari awal-awal KKN kita masih bingung mau menjalankan proker apa, untuk itu aku dan teman-temanku berinisiatif untuk mengikuti kegiatan warga dan beberapa aktivitas warga sekitar seperti membuat reyeng, nanam padi di sawah, membantu menyiram tanaman di sawah, dan lainnya. Dari kegiatan itu aku belajar banyak hal dan menjadi pengalaman yang mengesankan. Tidak hanya itu kita juga mulai pendekatan dengan beberapa perangkat desa terutama bu kasun yang baik hati dan selalu mendampingi kegiatan yang kita selenggarakan. Di luar kehendak kita, kita harus menghadapi kekurangan air dan jaringan internet yang susah namun hal itu tidak membuat kita menjadi masalah yang besar karena pemilik posko warga sekitar dan

perangkat desa sangat baik dan mau membantu kita untuk mengatasi problem tersebut.

Di akhir tahun tanggal 31 Desember 2023 kita merayakan tahun baru bersama warga sekitar. Acara ini diisi dengan tasyakuran, nobar sholawat dan makan-makan bersama. Di acara ini warga sangat antusias dan merasa senang. Untuk acara kelompok kita bakaran bareng dan nyanyi bersama. Setelah acara tersebut keesokannya aku mulai akrab dengan seorang nenek yang bernama mbah tuminah beliau sangat baik, beliau menganggap mahasiswa KKN seperti cucunya sendiri dan dari situ aku dan beberapa temanku dikasih tawaran untuk menginap di rumahnya. Di luar ekspektasi nenek tersebut menyuruh aku dan beberapa teman ku agar setiap hari tidur di sana menemaninya di rumah. Aku dan beberapa temanku yaitu lia, layra, sonia, kholif dan fatimah menyanggupi tawaran tersebut dan sampai akhir KKN aku selalu tidur di rumah mbah tuminah. Dan pernah sekali aku dan dua teman ku menemani de minah (pemilik posko) tidur karena beliau sedang sakit.

Awal januari hari-hari diisi dengan menjalankan aktifitas seperti biasa, dilain aktifitas aku dan teman BPH mulai merapatkan proker-proker yang akan kita jalankan. Di mulai dengan devisi agama menjalankan prokernya yasinan dirumah-rumah

warga dan membaca Al-Qur'an bergilir di mushola setiap sore. Untuk devisa pendidikan dimulai dari mengajar di SD dan mengadakan privat untuk anak-anak yang ada di sekitar dusun.

Pada suatu hari ada tiga orang tamu datang berkunjung diposko putri, ternyata mereka adalah tamu dari temanku yang bernama lia. Tujuan mereka kesini mau menjenguk lia dan mau membuat video tentang potensi desa. Kemudian mereka mengajak ku dan dua orang teman KKN ku yang bernama putra dan syehan untuk pergi ke jurug mangir. Di tengah perjalanan sampai di lokasi tujuan hujan turun lumayan deras, akhirnya kita berteduh di gubuk dekat jurug mangir dan bercengkrama disana sembari menunggu hujan reda. Kejadian tersebut menjadi pengalaman yang sangat mengesankan.

Hari-hari mulai kita lalui dengan baik, meski ada kendala kita bisa hadapi bersama. Tepat pada tanggal 6-7 Januari 2023 teman-teman membantu teman-teman karangtaruna yang ada di dusun untuk melakukan kegiatan yaitu lomba dan electone. Kita di beri tanggung jawab untuk menghendel lomba dan kita juga dikasih undangan untuk pergi ke electone, pada tanggal 7 tepat pada pelaksanaan lomba, terjadi pemadaman listrik yang cukup lama hampir satu hari pemadaman dan hujan tapi hal itu tidak mematahkan semangat teman-teman KKN dan pada peserta

lomba. Sayangnya, aku tidak bisa ikut memeriahkan acara tersebut karena aku sakit. Di saat aku sakit teman-teman sangat baik hati dan sangat peduli dengan ku ada teman ku yang bernama ema dan fauziah yang bersedia memijati badan ku dan teman ku fatimah dan fanny yang selalu memberiku energen dan menyiapkan air hangat.

Hari demi hari badan ku mulai pulih dari sakit aku langsung mempersiapkan diri untuk membantu proker devisi ekonomi yaitu workshop bisnis digital, dengan tema “Pengenalan E-Commerce untuk UMKM dari offline ke Online”. Disini aku diamanahi sebagai pemateri untuk itu aku tidak mau mengecewakan mereka aku mempersiapkan dengan baik acara tersebut dan berharap acara berjalan dengan lancar. Alhasil mereka senang dengan apa yang aku sampaikan dan acara berjalan dengan baik meskipun tamu undangannya tidak sepenuhnya datang.

Setelah proker unggulan devisi ekonomi selesai. Selanjutnya proker-proker unggulan dari devisi lain disitu aku juga ikut membantu mereka. Alhamdulillah proker-proker yang dijalankan sesuai dengan harapan. Dipertengahan januari aku dan beberapa BPH pergi ke rumah bapak sutrisno sebagai ketua RT. 20 untuk memusyawarahkan perihal grand proker kelompok. Disana kita diajak

berkeliling taman kecil, edukasi tentang lebah lanceng, dan mencicipi hasil panen madu. Disana juga kita juga melakukan pengambilan gambar untuk vidio keluarga masalah disana.

Setelah BPH mempertimbangkan dan teman-teman membantu mempersiapkan grand proker yaitu pemasangan plakat di titik tertentu dan plakat untuk dipasang di jurug mangir. Tujuan pemasangan plakat di titik tertentu agar pendatang tidak tersesat dan pemasangan plakat di jurug mangir agar area jurug terlihat terawat. Tanggal 21 januari 2023 tepat pemasangan di laksanakan alhamdulillah pemasangan berjalan dengan baik dan aman. Dan kita juga memberikan kenang-kenangan pada RT setempat. Setelah semua dilaksanakan sorenya ada kejadian yang kurang baik yang menimpa salah satu teman kita, akhirnya semua teman KKN tidur di satu posko untuk mengantisipasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Keesokan harinya pada tanggal 22 Januari 2023 BPH dan beberapa teman membantu devisi pendidikan untuk melaksanakan kegiatan penutupan dan kenang-kenangan pada SD 3 Bogoran. Dan pada siang harinya jam 14.00 kita harus pergi ke kantor desa kampak untuk menghadiri penutupan kecamatan. Disisi lain aku dan beberapa teman harus mempersiapkan acara penutupan di desa yang akan

dilaksanakan di balai desa bogoran pada tanggal 23 Januari 2023.

Tiba pada tanggal 23 Januari 2023 ba'da magrib acara penutupan dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh tamu undangan, beberapa perangkat desa dan teman-teman KKN dari bogoran 1. Acara penutupan kali ini dimeriahkan dengan beberapa penampilan tari dari anak SD yang ada di desa Bogoran. Di tanggal 24 Januari 2023 kita melaksanakan penutupan di dusun. Acara ini terkesan sederhana tapi sangat berkesan walaupun ada beberapa teman ada yang sudah pulang. Tanggal 25 Januari 2023 mulai bersih-bersih posko dan persiapan untuk pulang. Dan hari yang ditunggu-tunggu yaitu tanggal 26 Januari 2023 hari kita semua pulang dan berpamitan dengan tetangga sekitar di saat itu momen mengharukan bagi ku karena KKN yang ku alami penuh dengan pelajaran hidup dan penuh dengan tantangan yang mengasyikkan dengan dikelilingi warga yang ramah disertai pemandangan desa yang sanangat indah membuat rasa sedih tinggal jauh dengan keluarga teralihkan.

Untuk penutupan essay ini aku berdo'a dan berharap untuk teman-teman KKN tidak melupakan kenangan indah ini dan sehat selalu orang-orang baik

teman-teman KKN dan bu kasun serta warga desa Bogoran terkhusus warga dusun Branjang.

5

KISAH ANTARA FIRDAUS, KKN, DAN DESA BOGORAN

Firdaus Akbar Pangestu

(126203212170)

Perkenalkan, saya Firdaus Akbar Pangestu, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester 5 kelas D dan disini saya akan menceritakan beberapa pengalaman yang sudah saya lalui selama KKN. Pada liburan semester ini, saya diberikan kesempatan oleh Allah SWT. untuk dapat mendaftar dan mengikuti KKN Reguler Multisektoral di gelombang pertama ini. Penuh dengan cerita, canda tawa, khawatir yang bercampur aduk dalam perebutan pendaftaran KKN Reguler Multisektoral di gelombang pertama ini dan alhamdulillah, saya berhasil lolos dan terdaftar di salah satu desa yang terdapat pada kolom pilihan.

Desa itu adalah desa Bogoran, suatu desa yang berada di kecamatan Kampak, kabupaten Trenggalek yang mana sekitar 70% wilayahnya merupakan lereng. Di desa Bogoran itu sendiri, terdiri atas 3 dusun yaitu ada dusun krajan, dusun branjang, dan dusun gambar. Kebetulan di desa ini terdapat 2 kelompok yang mana kelompok 1 menempati dusun krajan, dan dusun branjang yang mana itu merupakan bagian yang ditempati oleh kelompok saya yaitu kelompok 2. Di kelompok 2

sendiri, terdapat struktur bagian penugasan seperti BPH dan divisi, dan untuk divisi itu sendiri di kelompok kami ada 5 divisi, diantaranya pendidikan dan teknologi, kesenian dan olahraga, sosial budaya dan agama, ekonomi, serta komunikasi dan publikasi. Disini, saya diberi amanat untuk menjadi koordinator divisi pendidikan dan teknologi, dan kebetulan saya juga dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang mana juga berkaitan erat dengan dunia pendidikan, jadi setidaknya saya ada pandangan untuk membuat program kerja bersama anggota saya, dan sejak saat itu, cerita kami tentang KKN ini pun dimulai.

Berangkat dari Tulungagung setelah apel pemberangkatan juga sudah melakukan persiapan, dan akhirnya saya sampai di posko saat siang hari dikarenakan sebelumnya ada keperluan yang tidak dapat ditinggalkan sehingga tidak bisa berangkat bersama-sama dengan teman-teman kelompok 2. Sesampainya di posko, sejak hari itu sampai sekarang, kami diterima sangat baik oleh masyarakat sekitar, saling membantu dan berhubungan baik diantara kami. Minggu pertama kami dimulai dengan bersih-bersih posko, anjongsana, survey lokasi yang akan kami gunakan untuk pengaplikasian program kerja kami seperti di sekolah SDN 3 BOGORAN, TPQ NURUL HUDA, juga beberapa UMKM milik

warga setempat. Selain itu, kami juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti pengajian setiap malam jum'at untuk jamaah laki-laki di rumah warga, dan ba'da dhuhur setiap hari jum'at bagi jamaah perempuan yang dibagi menjadi beberapa tempat karena ada beberapa titik pengajian yang dilaksanakan di waktu yang bersamaan.

Untuk anjarsana, kami dari divisi pendidikan dan teknologi berkesempatan menemui keluarga yang sangat luar biasa, beliau adalah sepasang pasutri yang keduanya sama-sama penyandang tuna rungu dan tuna wicara, dan mereka dikaruniai seorang anak laki-laki yang masih berumur 4 tahun yang sangat baik dan tampak begitu ceria. Disana kami berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tubuh mengenai pekerjaan mereka yang mana beliau adalah pengrajin sesek atau anyaman bambu yang berbentuk kotak yang berfungsi menjadi wadah ikan pindang yang akan dijual ke pengepul di pasar, dan beliau juga membuat lemari sendiri. Kami juga bercerita tentang cuaca di daerah sini yang pada saat itu jarang turun hujan. Bagi saya pribadi, beliau sangatlah menginspirasi saya, mereka tampak begitu bahagia dan harmonis yang dapat dilihat dari pancaran senyumnya, dan mereka membuat saya menjadi lebih semangat untuk mencapai dan meraih impian saya.

Di minggu-minggu selanjutnya, kami menjalankan aktivitas seperti biasanya layaknya dirumah sendiri serta tidak lupa untuk menjalankan program kerja yang sudah kami jalankan sebelumnya. Dari divisi pendidikan itu sendiri, kami memiliki beberapa program kerja yang mana ada beberapa yang melibatkan anggota dari divisi lain seperti membantu mengajar di sekolah dan les atau bimbingan belajar bagi siswa. Hal yang menarik pada program kerja membantu mengajar di sekolah yaitu ternyata di sekolah tempat kami menjalankan program kerja yaitu SDN 3 BOGORAN ternyata kekurangan tenaga pendidik untuk kelas 3, sehingga yang awalnya kami berencana hanya untuk membantu pengajaran, dari pihak sekolah ternyata mempersilahkan kami untuk memaksimalkan program kerjanya di kelas tersebut sehingga kami sepenuhnya memegang kelas 3 untuk menjalankan program kerja. Di sekolah tersebut, kami juga menjalankan program kerja yang lain seperti penanaman hidroponik yang diajarkan kepada siswa kelas 3, 4, 5, dan 6, dan pembuatan media pajang, serta di akhir masa pengajaran kami, kami dari divisi mengajak siswa-siswa disana untuk menonton film bersama di sekolahan, semua nampak begitu bahagia.

Banyak kegiatan kami yang lain yang melibatkan masyarakat seperti tasyakuran malam tahun baru, workshop umkm dari divisi ekonomi, posyandu, mengikuti latihan sholawat bersama warga sekitar, lomba mewarnai dan lomba adzan di TPQ NURUL HUDA, dan masih banyak lagi kegiatan kami dengan warga dusun branjang. Hal menarik dan yang baru saya temui di desa ini adalah adanya daerah bagian yang disebut dukuh yang mana itu adalah bagian dari dusun, jadi di dusun branjang ini terdapat 3 dukuh, dan yang kami tempati ini ada di dukuh mojing.

Selain program kerja dari masing-masing divisi, kami dari kelompok juga memiliki program kerja sekaligus menjadi program kerja unggulan yaitu memasang plakat arah petunjuk jalan yang mengarahkan dusun krajang, dusun branjang dan guli/banaran, serta arah petunjuk jalan menuju wisata alam Jurug Mangir yang terdapat di dusun branjang utara di daerah guli/banaran, dan perjalanan menuju kesana harus melewati desa lain yaitu desa Ngadimulyo, ini juga menjadi hal yang menarik karena dusun branjang ini ternyata terpisah menjadi 2 tempat, ada branjang utara dan branjang selatan. Program kerja kelompok kami yang terakhir adalah revitalisasi wisata alam jurug mangir yang bertujuan untuk mempublikasikan dan menginfokan

kepada masyarakat bahwasanya di dusun branjang, desa bogoran adanya wisata alam yang sangat indah di tempat yang tersembunyi, dan ini menjadi program kerja terakhir kelompok kami yang kami persembahkan untuk desa bogoran dan semuanya.

Setelah melewati hari-hari yang penuh akan cerita ini, menjalankan program kerja dan bermasyarakat, tak terasa kami sudah berada di penghujung masa KKN, sedih dalam hati sudah tidak dapat dipungkiri, masyarakat disini sudah menganggap kami semua layaknya anak mereka sendiri. Mereka sangatlah perhatian kepada kami, selalu membantu kami di kala kesulitan dan masih banyak lagi kebaikan-kebaikan mereka yang tidak dapat kami sampaikan karena sudah terlalu banyak kebaikan yang mereka berikan kepada kami. Dan di akhir masa KKN kami, kami akan mengadakan penutupan KKN di kecamatan yang akan dilaksanakan tanggal 22 januari 2024, penutupan di desa pada tanggal 23 januari 2024 yang mana salah satu penampil di pentas seninya adalah siswa-siswa SDN 3 BOGORAN yang akan membawakan tarian yang sudah kami ajarkan sebelumnya, serta penutupan di dusun yang akan dilaksanakan pada tanggal 24 januari 2024. Akhir dari kisah kami selama KKN di desa bogoran, tepatnya dusun branjang akan ditutup pada tanggal 26 januari 2024.

Namun demikian, ikatan persaudaraan dan kekeluargaan kami tidak akan terputus dan pastinya, kenangan kami selama disini akan selalu kami kenang selama-lamanya, dan saya berharap, kami dapat berkunjung lagi kesini suatu saat nanti. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan siapapun yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, semoga Allah SWT. memberkahi dan meridhoi kalian semua, Aamiin.



PENGALAMAN KKN DI DESA BOGORAN KAMPAK

Layra Putri Wiritanaya
(126205212170)

KKN atau sering disebut dengan kuliah kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang harus dilakukan mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusannya. Pada angkatan 2023 ini, KKN dilaksanakan disaat liburan menuju semester 6 selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 hingga 25 Januari 2024. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk memberikan bantuan belajar dan belajar pada mahasiswa guna menggunakan ilmu yang telah dipelajari selama di kampus dan diharapkan mahasiswa mampu memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Dalam KKN ini, saya tergabung di dalam kelompok Bogoran 2 beranggota 28 orang yang bertempat di Dusun Branjang, Desa Bogoran, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Dalam KKN ini terdiri dari 7 orang anggota laki-laki, dan 21 orang anggota perempuan.

Pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 seluruh mahasiswa-mahasiswi KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang lolos dalam war

kemarin dikumpulkan di lapangan timur rektorat untuk upacara pemberkatan KKN di desa nya masing-masing dan resmi diberangkatkan. Tetapi saya tidak ikut dalam upacara tersebut dikarenakan saya dan teman saya yang bernama Rofika sibuk mengurus koper dan barang-barang teman-teman satu posko di mushola selatan UIN. Di sana saya dan Rofika menunggu truck pengangkut barang-barang kami dari pagi sampai dzuhur baru datang. Teman-teman yang lainnya sudah dulu berangkat ke posko, tinggal tersisa sebagian yang belum berangkat karena menunggu truck yang membawa barang-barang tadi. Pada pukul 1 siang setelah sholat dzuhur, kami berangkat menuju Desa Bogoran tepatnya di Dusun Branjang bersama-sama menggunakan motor. Tempat yang menjadi tujuan kami adalah posko yang bertempat di dusun Branjang, Desa Bogoran. Setelah menata barang-barang bawaan dan ishoma, kami mulai mengunjungi ke rumah Pk Rt, Pk Waris, mbh Lurah, ketua Dusun Bogoran dan beberapa pemuka agama lokal untuk bersilaturahmi serta nuwun sewu untuk istilah bahasa jawanya. Karena serah terima KKN masih dilaksanakan hari senin, jadi kegiatan kami sampai hari ke-3 masih fokus pada anjaksanaan warga lokal khususnya rumah de minah yang punya posko ini dan mbh tum, survei desa dan wisata terdekat.

Pada hari senin tanggal 21 Desember 2023, kami bersama-sama menuju kantor kepala desa karena mau diajak jalan-jalan, tetapi tidak jadi karena sudah kesorean. Pada minggu pertama, fokus kegiatan kami adalah bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, perangkat desa, dan tokoh masyarakat. Program ini memerlukan pembahasan terkait program yang akan kami rencanakan di desa dan meminta izin untuk mengikuti kegiatan rutin masyarakat di desa ini.

Pada minggu kedua, barulah kelompok kami menjalankan satu program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Oh iya saya masuk devisi pendidikan dan teknologi. Program kerja dari kelompok KKN adalah:

Dari devisi pendidikan: Mengadakan bimbingan belajar bilingual, mengajar di kelas, penanaman hidroponik, latihan tari dan membuat media panjang.

Dari devisi sosial budaya dan keagamaan: Mengajar tpq, mengikuti rutinan yasinan, dan lomba adzan dan mewarnai.

Dari devisi Ekonomi: Mendata UMKM desa branjang dan workshop

Dari devisi kesehatan lingkungan hidup: mengadakan senam ceria di SD pada hari Jum'at pagi, dan posyandu.

Semua kegiatan di atas satu persatu dilaksanakan dengan baik pada minggu kedua dan rutin dilakukan hingga minggu terakhir sesuai jadwal yang telah disetujui. Kegiatan bimbingan belajar bilingual dilaksanakan 4 kali dalam satu bulan, dan kami dari divisi pendidikan setiap hari mengajar di SD karena disuruh kepala sekolah memegang kelas 3 dikarenakan belum ada guru yang mengajar. Diminggu terakhir kami mengajak siswa-siswi untuk latihan menari.

Pada minggu ke-empat atau minggu terakhir, kami dari Kelompok 2 mempersiapkan misi terakhir dari kelompok kami yaitu membuat gapura masuk wisata curug dan papan arah. Semua dilakukan sendiri mulai mengecet papan, menulis arah dll. Hari-hari berlalu begitu cepat aku mulai menjalankan program kerja dari divisi yaitu mengajar, hidroponik, media pajang dan tari. Mengajar dikelas dilakukan setiap hari di kelas 3 SDN Bogor 3, kegiatan mengajar menambah pengetahuan kami dari jurusan keguruan. Selain itu mengajar anak-anak itu juga sangat seru sekali bisa mengenal karakter anak-anak di kelas 3 ini, kemudian dilanjutkan dengan program kerja hidroponik. Kegiatan penanaman hidroponik dilaksanakan seluruh kelas 3,4,5,6. Kegiatan penanaman hidroponik berjalan dengan lancar.

Sebelum penutupan KKN kelompok ku melaksanakan program kerja unggul yaitu membersihkan wisata air terjun Jurug Manggir dan memasang banner pada wisata tersebut dengan tujuan agar wisata tersebut dapat menjadi wisata baru di desa Kampak. Itulah pengalaman KKN ku di desa Kampak yang sangat menyenangkan dan selalu terkenang.



PADA SUATU HARI DI DUSUN BRANJANG

Kholifatul Janah (126308213228)

Apa sih hal pertama yang muncul dalam pikiran kalian kalau ada yang menyebutkan kata **KKN**? pasti cinlok alias cinta lokasi, padahal banyak sekali kegiatan dan pengalaman yang bisa dipelajari waktu **KKN**, misalnya kita jadi punya banyak teman sehingga bisa memperluas relasi untuk *branding* kita, bisa silaturahmi dengan masyarakat sekitar, dan masih banyak lagi. Namun, kalau udah jodohnya cinta lokasi di **KKN** juga bisa terjadi. Gimana nih cerita pengalaman **KKN** kalian? seru atau malah menambah beban pikiran?. Yuk, aku ceritakan pengalaman **KKN** yang aku jalani.

Suatu hari, tanggal 18 Desember 2023 kami kelompok **KKN** Bogor 2 berangkat bersama-sama ke tempat tujuan, sebelum berangkat pastinya kita berdoa supaya sampai tempat tujuan dengan selamat. Namun, yang namanya musibah tidak ada orang yang tahu, kita sebagai manusia cuman bisa meminimalisir suatu gangguan. Singkat cerita, kami berangkat menuju tempat tujuan dengan perasaan campur aduk, sambil menikmati pemandangan sawah yang menyegarkan mata, tiba-tiba di tengah-tengah perjalanan saya jatuh dari motor karena kaget

dengan keadaan jalan menuju tempat tujuan, untuk sampai daerah tempat tujuan kita harus melewati jalan yang menanjak dan berkelok. Sesampainya di tempat tujuan, kami disambut dengan baik oleh salah satu keluarga dari pemilik rumah, beliau bernama Minah. Saya biasanya memanggilnya dengan sebutan Dhe Minah, beliau menyiapkan teh hangat untuk kami dan memberikan minyak oles pijat kepada saya dan teman saya yang terjatuh tadi.

Rumah yang kita tempati memiliki ukuran yang cukup besar, cukup bersih, dan memadai. Setiap hari, kami anggota kelompok KKN berusaha untuk membagi jadwal agar posko tetap nyaman untuk ditempati. Masyarakat sekitar menerima kami sangat baik, begitu juga dengan pak Juli selaku RT yang membantu kami untuk nyaman berada di dusun Branjang. Hari pertama KKN kami membersihkan posko, agar malamnya dapat ditempati dengan nyaman, tentunya waktu tidur malam, kita semua menyesuaikan diri, banyak yang belum bisa tidur di tempat baru, salah satunya saya.

Besok paginya, kami berjalan-jalan pagi agar dekat dengan tetangga sekitar, masyarakat sekitar memberi kami makanan maupun bahan masak. Terdapat beberapa kosakata baru yang saya ketahui selama berada disini, contohnya kata “*sonjo*” yang berarti bertetangga atau berkunjung ke rumah, dan

kosakata lainnya. Kami butuh beberapa hari disini untuk menjalankan program kerja, karena kami memerlukan istirahat beberapa hari, atau disebut kita harus hidup layak terlebih dahulu.

Ada begitu banyak kegiatan yang kami lakukan salah satunya anjongsana ke rumah warga setempat, setelah anjongsana dan kembali ke posko kami pasti selalu membawa makanan baik makanan matang maupun mentah yang diberi oleh mereka. Saya bersyukur bisa terjun ke masyarakat di Desa ini, walaupun pembukaannya saya harus jatuh dulu. Dari keramahan masyarakat saya mendapat *insight* bahwa saling berbagi, hidup gotong royong, hidup ramah akan membantu kehidupan kita menjadi lebih baik dan berpikir bahwa tidak semua orang bisa hidup layak seperti kita. Selagi kita masih mampu dan bisa makan, maka saling berbagilah kepada mereka yang membutuhkan, seperti istilah tabur tuai, apa yang kita tabur sekarang itu yang akan kita tuai atau panen di masa depan, istilahnya melakukan kebaikan merupakan investasi jangka panjang untuk hidup kita sendiri.

Hari demi hari telah terlewati dan tentunya kami melaksanakan program kerja sesuai dengan devisi masing-masing. Saya termasuk dari devisi pendidikan, tentunya kalian pasti tahu kalau masuk devisi pendidikan akan bertemu dengan siapa saja.

Yap betul, bertemu dengan anak-anak SD. Awalnya kami tidak memiliki niat untuk mengajar setiap hari di SD, namun ketika kami berkunjung ke sekolah untuk menyampaikan program kerja, pihak kepala sekolah meminta bantuan kami untuk mengajar kelas 3 SD, karena kelas tersebut tidak memiliki guru tetap. Sehingga setiap pagi, kami divisi pendidikan membagi jadwal untuk mengajar di kelas. Pagi demi pagi kami lewati bersama dengan murid kelas 3 SD, mereka menampilkan respon baik kepada kita, nama-nama dari murid kelas 3 tersebut yaitu afif, kanza, yanas, ramdan, egy, akhila, alma, nauna, jihan, zahra, dan ayu.

Mereka anak-anak kecil yang polos dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Kenangan yang paling berkesan ketika mengajar dikelas menurut saya yaitu ketika waktu istirahat tiba, saya dan mereka saling bercerita, tertawa, makan bersama, dan lain sebagainya. Dari momen tersebut, saya mendapatkan *insight* bahwa keberuntungan tidak hanya mengenai tentang uang dan kekayaan melainkan bisa berbentuk apa saja salah satunya membuat orang lain tersenyum dengan cara yang sederhana. Itulah mengapa banyak orang mengatakan bahwa ketika kamu ingin tersimpan di dalam hati seseorang, cobalah mengambil hati anak

kecil dengan bermain dan bercerita bersama mereka, maka kamu akan mendapatkannya.

Kami mahasiswa KKN juga diajak kolaborasi dengan karang taruna desa untuk memeriahkan tahun baru 2024. Kami membuat konsep lomba yang di peruntukkan kepada anak-anak dan ibu-ibu. Alhamdulillah warga setempat sangat antusias dalam mengikuti lomba, pada awalnya kami pesimis dengan pelaksanaan lomba tersebut karena persiapan yang mendadak, turun hujan, dan mati lampu. Sehingga pelaksanaan lomba berjalan dengan lancar, lomba yang kami tampilkan yaitu lomba balap kelereng, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba makan kerupuk, lomba estafet tepung. Lomba diadakan sore hari sedangkan malamnya terdapat acara kesenian yaitu campursari yang diselenggarakan oleh karang taruna setempat.

Penutupan KKN dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024 dengan acara menampilkan tarian-tarian yang diikuti oleh anak-anak SD. Sudah sampai sini dulu ceritanya, sebenarnya masih banyak pengalaman istimewa yang belum saya ceritakan, biarkan itu menjadi kenangan indah yang tidak terlupakan. *“For me, becoming isn’t about arriving somewhere or achieving a certain aim. I see it instead as forward motion, a means of evolving, a way to reach continuously toward a better self. The*

*journey doesn't end.” - Michelle Obama. Thank you
and be happy.*



KKN MENYISAHKAN CERITA BAIK DAN JUGA AKHIR YANG BERKENANG

Lutfiah Anggraeni(126211213049)

Rasa enggan dan juga semangat menjadi satu manakala akan berangkat untuk memenuhi tugas perkuliahan di akhir semester 5 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungaung. Pagi di lapangan kampus peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang I resmi di lepas. Upacara yang dihadiri langsung oleh mahasiswa peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata), Dosen Pembimbing Lapangan serta perangkat desa setempat. Kelompok KKN Bogor II serentak diberangkatkan pada pukul 11.00 dan beberapa peserta berangkat di akhir untuk menunggu truk yang mengangkut barang-barang dari kelompok KKN Bogor II. Perjalanan yang menyenangkan dan juga melelahkan, sepanjang perjalanan menuju lokasi posko disuguhi dengan pemandangan pegunungan yang indah serta jalan yang sungguh membuat jantung terpompa kuat, jalanan yang menanjak, tikungan yang tajam membuat sebagian peserta kesulitan bahkan takut untuk melewatinya. Banyak dari peserta yang sudah sampai di posko dan ada juga yang terjatuh ketika

akan menuju ke posko,tapi Alhamdulillah semua selamat sampai tujuan disambut oleh Bu Minah selaku pemilik rumah yang disewakan secara gratis pada mahasiswa Kelompok KKN Bogor II, di suguhi minuman dan juga makanan ringan. Sungguh baik bu Minah,heheee. Beberapa saat setelah barang sampai para peserta segera memasukan barang ke dalam posko dan menata agar peserta bisa segera beristirahat.

Setelah semua tertata, ada yang mulai memasak untuk makan malam karena semua sudah merasa lapar. Karena di awal ada peserta pemberangkatan yang terjatuh, malamnya di datangkan tukang urut untuk mengantisipasi peseta yang terjatuh agar tidak merasakan sakit pasca terjatuh. Malam pun sudah semakin larut dan angin malam juga semakin dingin, dan para peserta KKN mulai istirahat.

Waktu begitu cepat berlalu tak terasa sudah menginjak minggu ke 2, segala susunan proker sudah mulai berjalan, semua peserta sudah sibuk dengan divisi masing-masing, dan juga saling bekerjasama dalam divisi lain. Pagi hari yang cerah dari divisi pendidikan dan teknologi berangkat menuju ke SDN 3 Bogor untuk melaksanakan salah satu proker yaitu membantu proses pembelajaran, warga SDN 3 Bogor dan juga siswa-siswi yang begitu antusias, bersemangat, serta memiliki sopan satun yang luar

biasa baik. Disamping kegiatan belajar mengajar di dikelas ada proker lain di luar sekolah yang telah di rancang untuk dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis yaitu les privat gratis yang diusung oleh divisi pendidikan dan teknologi dari mulai TK, SD turut ikut serta belajar bersama, setelah les privat ada juga game yang dibuat untuk mengisi akhir belajar bertujuan agar membuat para peserta tidak tegang setelah belajar.

Setelah memasuki minggu ke-3, satu per satu proker dari beberapa divisi hampir selesai. Ada workshop dari divisi Ekonomi, lomba adzan dan mewarnai kaligrafi dari divisi Sosial Agama dan Kebudayaan, ada juga senam bersama warga SDN 3 Bogoran yang usung divisi Kesehatan dan Olahraga, divisi Pendidikan dan Teknologi mengusung proker unggulan berupa pentas seni yang akan ditampilkan ketika akhir penutupan KKN yang nantinya akan dilaksanakan di balai desa. Dan tak lupa juga proker utama dari BPH yaitu membuat plakat yang akan berisi tentang arah desa, arah ke wisata curug Mangir serta plakat yang bertulisan selamat dating di wisata curug Mangir. Seluruh peserta bekerjasama mengerjakan proker unggulan, dibantu juga oleh warga sekitar ketika akan memasang plakat.

Beberapa hari lagi masa KKN akan segera usai, sungguh waktu terasa sangat cepat berlalu, hari –

hari yang dilewati masih masa seperti sebelumnya, kegiatan beranjangsana, membaur dengan masyarakat, bergotong royong. Lingkungan yang baik, warga masyarakat yang terbuka, serta welcome atas hadirnya peserta KKN. Beberapa tetangga dengan suka rela memberikan masakannya, atau hanya sekadar lauk pauk mentah yang diberikan untuk diolah peserta KKN. Minggu terakhir KKN ini musim penghujan turun, membuat suasana menjadi sangat tenang karena suara air yang turun membasahi bumi, udara pun dingin merasuk hingga ke tulang-tulang. Tetapi ada semangat yang luar biasa dari peserta KKN Bogor 2 yang tidak henti-hentinya menjadikan suasana tetap hangat akan kebersamaan.

H-2 penutupan KKN segala sesuatu yang dibutuhkan telah disiapkan, rasa rindu rumah juga semakin kuat di rasakan, mempersiapkan dan merapikan barang-barang yang akan dibawa pulang kembali membuat air mata mengakir, rasa berat di hati juga mulai terasa, karena hanya sekali seumur hidup momen bersama ini bisa terjadi dan mungkin tidak dapat diulang kembali. 28 kepala yang disatukan dalam 35 hari sungguh tidaklah mudah ada juga sedikit miss komunikasi adalah hal yang wajar. Hari dimana penutupan masa KKN tiba sungguh sesak didada luar biasa terasa, berat tapi memang

sudah waktunya berpisah. Penutupan yang diadakan di balai desa bersama seluruh warga masyarakat membuat suasana mengharu biru, akan sangat dirindukan setiap momen yang telah terlewati selama 35 hari. (Emot menangissssss). Peserta KKN pun berpamitan seraya air mata yang mengalir disepanjang akhir acara, semoga 35 hari menyisahkan momen baik dan kenangan yang baik. Terima kasih untuk seluruh warga Bogoran yang sangat luar biasa menerima kami dengan tangan luar biasa dan pelukan hangat, sehingga kami betah dan enjoy dalam menyelesaikan tugas yang kami miliki. Terima kasih untuk seluruh perangkat desa Bogoran, Kecamatan Kampak yang juga menerima kehadiran kami. Selamat Tinggal Desa Bogoran dan Segala Kenangannya. Momen baik akan selalu di rindukan. (Hkhikhikkk)



SANG PENGELANA DI KAMPAK

Adelia Silviana Putri(126307212069)

Pertaruhan malam sebelum keberangkatan KKN tahun ini, saya merasakan gelisah. Kekhawatiran ini memang baru pertama kali saya rasakan. Meskipun kuliah pun saya merantau, akan tetapi kali ini berbeda. Pertama kali saya mengikuti survey tempat dengan kawan-kawan, saya berusaha *positive thinking*. Karena sudah mengetahui tempat dan bagaimana suasana di posko. Saya berusaha sebisa mungkin untuk tetap menjaga kewarasan pikiran saya.

Saat tiba pemberangkatan, hari itupun yang ditunggu-tunggu tepat tgl 18 Desember 2023 proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung kemudian dilanjutkan pemberangkatan bersama menuju ke posko. Posko kami bertepatan di Dusun Branjang, Desa Bogoran, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Hari pertama pun sudah saya rasakan. Mulai dari beberes posko, hingga masak dihari pertama. Hari pertama pun saya rasa cukup. Menginjak hari kedua saya berusaha sedikit terbuka dengan kawan-kawan. Walaupun saya tidak begitu mengenal mereka,

namun saya mengusahakan untuk selalu kebersamai mereka dalam 45 hari kedepan.

Memang hari pertama kami tidak mengadakan pembukaan di Balai desa, sebab kelompok kami jauh dari akses ke balai desa. Melewati hamparan gunung Pegat terlebih dahulu. Saya merasakan agak sedikit nyaman dengan suasana rindangnya pedesaan. Adapula ketakutan saya yakni tidak adanya koneksi internet. Manusia tanpa internet akan buta. Begitupun saya, entah mengapa pula warga setempat menerima kami dengan rasa kekeluargaan. Warga dusun Branjang sangat baik hati dan murah rezeki. Kami dibantu sambungan Wi-Fi untuk akses internet. Alhamdulillah syukur tiada henti. Tidak hanya bantuan-bantuan kecil seperti itu, banyak pula yang membantu kami dalam segala apapun. Hari kedua hanyalah berbenah posko sekaligus pembukaan di Kecamatan Kampak.

Setelah pembukaan di Kecamatan Kampak, DPL kami menjenguk posko perempuan, dan beliau mengatakan bahwa kita harus hidup layak selama KKN. Baiklah begitu pesan yang masih saya ingat dan saya pegang agar tidak merasakan khawatir. Waktu terus berlanjut hingga setiba esok pagi. Saya sering melihat gunung Bromo KW kalau kata kawan-kawan kami. Perkataan itu sekaligus penenang. Menginjak hari selanjutnya Saya rasakan perbedaan

di hari-hari berikutnya mulai membaur sekaligus bertegur sapa. Namun ini masih hari ketiga, masih ada banyak hari-hari yang akan dilewati. Kami sepakat bahwa seminggu kita di sana adalah untuk bersilaturahmi atau anjongsana. Agarempererat tali persaudaraan antara warga dengan Mahasiswa KKN. Para warga sangat sayang dengan kami.

Selalu setiap hari saya merindukan kedua orangtua saya dan Mbah saya. Karena di lingkungan tempat posko Putri sebagian besar memiliki anak yang bekerja merantau. Saya rasa setiap malam menangis, ingin tidak ingin KKN tetapi ini sudah aturan kampus. Terlepas semua hal ini saya rasa pengabdian masyarakat cukuplah penting. Syukur selalu mendapatlan keluarga yang kebersamai dengan kompak. Cukuplah dengan anjongsana ini. Kebetulan saya dari divisi Ekonomi. Saya meskipun bukan ahli dari jurusan Ekonomi saya tetap percaya keberhasilan seseorang bukan hanya pada jurusan se-linier. Divisi ekonomi memang berkonsen pada eksplorasi UMKM. Menginjak hari dimana divisiku bertugas untuk anjongsana dirumah-rumah UMKM yang ada di Brajang. Pengalaman seru, jangan kapook ya!

Bersambung dengan hari berikutnya banyak cerita-cerita keanehan mulai dari poskonyang banyak hantu dan dedemit yang mengganggu, serta

kekuarangan air. Memang kami saat setiba di posko sedang kekurangan air namun para warga dan Bu Kasun yang ikut membantu untuk memberikan Tandon dan selang air. Banyak cerita-cerita menarik bermunculan di dalam posko. Seketika itu juga rasa ingin berekstraksi hilang sama sekali. Berulang kali aku mencoba, tapi selalu saja tidak berhasil. Pengalaman yang mengesankan, meskipun minggu pertama terkesan sangat monoton dan memuatku ingin pulang.

Namun, kala itu saya mendapatkan kabar bahwa Ayah saya sakit, saya sedikit cemas karena saya anak pertama harus bertindak bagaimana dikala jauh dengan mereka. Akhirnya saya berusaha menenangkan diri dengan menelfon beliau yang da di rumah dan menanyakan kabar agar saya pun tudak terbebani. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami

Saat minggu kedua mulai akhif dengan berbagai maca proker aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu

menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke rumah-rumah UMKM sekaligus anjongsana dengan tujuan memperkenalkan kami daei divisi Ekonomi. Saya kebersamai divisi ekonomi dengan bahagia karena saya satu kepala dengan warlok (warga lokal), yang dapat menjadi penunjuk arah mana saja sarasasan UMKM yang tepat. Saya agak lupa tanggal berapa kami berkunjung tapi kami juga mendata UMKM tersebut untuk dilakukan di akhir proker kami, yakni worksop UMKM.

Saat setiba di anjongsana rumah warga UMKM langkah awal kami dirumah pengusaha jamur yang pada saat itupula kami diajak membuat jamur hingga akhir pengukusan. Bpengalaman pertama kali ikut merasakan bersama warlok. Setelah di UMKM Jamur, kami pindah di UMKM Keeripik Matahari yang memproduksi sudah berpulahan tahun. Saya tertarik mencoba kripik tersebut, namun rasanya cenderung asin dan gurih, sedangkan di rumahku cenderung manis. Kawan-kawan divisi Ekonomi sangat exited mecoba mencetak kripik tersbut namun gagal dan bergantian dengan Ibu pemilik keripik.

Waktu berlalu cukup cepat bertepat dimana tahun baru 2024 sudah dimulai. Kami dan warlok mengadakan acara tahlilan dan doa bersama di akhir

tahun untuk melepas tola bala dalam diri sendiri. Acara ini meriah dihadiri banyak warga yang antusias. Saya senang dan sedih karena tidak bisa berkumpul dengan orangtua ku di kampung halaman Alhmdulillah waktu terus berjalan setiba di tanggal 6 Januari 2024 kami mendapatkan amanah dari karangtaruan dusun Njapuk untuk menghandel kegiatan lomba seru-seruan. Saya menjadi Co dari acara tersebut, saya cukup senang dengan acara ini untuk membantu menyelesaikan acara bersama sinoman njapuk.

Dipertengahan bulan Januari saya dan kawan-kawan dari divisi ekonomi melakukan worksop UMKM dengan dihadiri para warga di dusun njapuk dan branjang untuk mensosialisaaikan terkait pentingan market place dalam media sosial, para warga UMKM sangat antusias. Semoga usaha yang dijalani para Umkm di dusun branjang dan njaouk dapat berkembang. Amin. Satu poin plus telah kelompokku kantong, ketika tanggapan dari bapak- DPL dan Bu Kasun yang memuji hasil laporan dari divisi Ekonomi. Dukungan dan doa restu juga mereka berikan untuk kelanjutan kinerja kelompok KKN Bogor 2.

Bapak DPL dan perangkat desa sangat berharap tak hanya dari divisi ekonomi tersebut, melainkan juga dari divisi yang lain harus

mewujudkan konsep kerja yang telah disiapkan. Bismillah.., semoga saya dan kawan-kawanku khususnya Kelompok KKN Bbogoran 2, Kampak, Trenggalek dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATU dapat menjalankan program kerja dengan maksimal.



KOLABORASI DAN INTELEKTUALISME PADA AKADEMIK

Ahmad Buchori(126406212127)

Hari pertama pada saat pembukaan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dibuka di laprangan dekat Gedung rektorat. Pelaksanaan dimulai pada pukul kurang lebih 08.00 tanggal 18 Desember, dilaksanakan dengan hikmat tanpa adanya kendala. Dihari berikutnya tanggal 19 Desember pada kantor kecamatan diikuti dengan seluruh perangkat desa yang ada di daerah kampak serta perwakilan mahasiswa dari tiap kelompok.

Pelaksanaan upacara pada kecamatan dibuka langsung oleh bu kasun kecamatan kampak, serta diperankan MC oleh salah satu mahasiswa yang bernama Nadia Nadhirotus Shoidah dari UIN SATU. Pada pembukaan dibekali mengenai KKN, dimana kami dihimbau untuk tidak ikut serta dalam urusan politik serta bersikap netral terhadap perguruan tinggi yang ada di desa bogoran 2 khususnya pada durun branjang. Disampaikan dalam forum tersebut memiliki tujuan tersendiri, dimana untuk meluruskan informasi mengenai pemilu dikarenakan

pelaksanaan KKN dekat pada agenda pemilu (Pemilihan Presiden) yang diikuti secara nasional,

Kelompok 2 bogoran terdiri atas 28 anggota dimana didomisili oleh kaum hawa, dengan jumlah kaum hawa 21 dan 7 orang cowo. Dalam bogoran 2 terdapat 5 devisi yakti : Ekonomi, Sosial Budaya Agama, Pendidikan dan Teknologi, Kesenian, Publikasi dan komunikasi. Dengan di Koordinasii oleh (1) Ekonomi : Ahmad Buchori, (2) Sosial Budaya Agama : Zainul Anwar, (3) Pendidikan dan Teknologi : Firdaus Akbar Pangestu, (4) Kesenian : Bima Dwi Saputra, (5) Publikasi dan Komunikasi : Muhammad Syehan Syachruly.

Minggu pertama selepas pembukaan KKN kelompok 2 melaksanakan penempatan proker (Program Kerja) selama KKN, dengan diketuai oleh Putra Bayu Firmansyah. Terdapat 13 proker yang diajukan pafa saat pertemuan dengan kepala desa. Para divisi melakukan survey dengan penduduk sekitar serta melaksanakan anjagsana dimana untuk memperkelankan diri kelompok agar masyarakat mengetahui kehadiran kita. Pelaksanaan observasi dilaksanakn oleh para devisi yang beranggotakan 4-6 anggota tiap devisi.

Terdapat 2 program kerja yang dilakukan oleh divisi ekonomi, yakni: melakukan pengenalan UMKM serta peredaran dari dalam keluar daerah

serta mengadakan Wokshop dengan menargetkan para umkm atau pengusahaan yang ada di dsn branjang (sekitar posko cewe maupun cowo). Penepatan posko (tempat tinggal) mahasiswa pada dsn branjang tersapat 2 lokasi dengan pembeda atau jarak yang cukup dekat yakni selisih 2 rumah. Posko cewe dimiliki oleh seorang warga yang saat ini perpenghuni diluar pulau jawa sedangkan posko cowo yakni mbah tuminah.

Kegiatan seiring banyak yang terlaksana, yang telah disusun dalam penyusunan program kerja pada saat awal dibentuknya kelompok lebih tepatnya h-7 sebelum KKN. Disusunnya 13 proker pada kelompok bogoran 2 yang diambil dari susunan yang telah dilakukan oleh tiap divisi, yang mana menjadi tantangan tersendiri dari kelompok atau anggota tiap divisi. Komunikasi dengan BPH serta pada perangkat atau tokoh agama sekitar menjadi pernanan penting bagi kami kelompok bogoran 2 agar dapat berjalan dengan lancar.

Pada tiap minggu di hari tertentu terdapat beragam kegiatan, dimulai dengan les privat yang dilakukan pada hari efektif sekolah selama liburan hingga masuk sekolah, dan dilanjut sore hari dengan melaksanakan tadarus atau mengaji pada TPQ di daerah sekitar. Tak lupa, dengan melaksanakan agenda yang menjadi rutinan tiap minggu warga

sekitar Dsn Branjang, yakni kegiatan yasin tahlil yang dilakukan pada malam jumat bertempat di salah satu rumah warga (bergilir). Melaksanakan giat bersih (kerja bakti) membersihkan mushola pada hari jumat serta tadarus akbar di mushola sesudah kerja bakti merupakan bentuk pengenalan kami terhadap warga dan menumbuhkan jiwa solidaritas antar sesama.

Agenda malam tahun baru menjadi peranan penting bagi kami dengan menjalinkan serta menguatkan hubungan tali silaturahmi dengan warga. Dimulai dengan adanya pembacaan tahlil di khususnya pada pendahulu serta pengiriman doa kepada almarhum almarhumah mahasiswa KKN. Dimulai pada saat sesudah melaksanakan ibadah sholat magrib hingga pelaksanaan ibadah sholat isya', kegiatan dilaksanakan khusyu' tanpa adanya kendala sedikitpun. Seusai melaksanakan ibadah sholat isya' dilanjut acara rembug-an atau malam tahun baru dengan kegiatan makan bersama, yang dihadiri oleh ibu kasun, pak kerdes, pak sekdes, dan warga sekitar serta mahasiswa dari kelompok bogoran.

Tak lupa acara gabungan yang diselenggarakan oleh karangtaruna wilayah dusun branjang dukuh njapuk yang diketuai oleh mas depi dari perwakilan karangtaruna serta Firdaus selaku perwakilan koordinasi kelompok knn terkait dengan gabungan

acara. Acara di meriahkan dengan dihadirkannya electone, lomba bagi masyarakat sekitar, dan campursari. Pelaksanaan dilakukan dengan dimulainya electone di malam hari serta dilanjutkan dengan beragam lomba di siang hingga sore hari dan di tutup dengan adanya acara campursari.

Kelompok 2 bogoran memiliki proker unggulan (grandproker) yaitu membangun plakat atau penunjuk jalan yang mengarahkan ke desa serta ke salah satu tempat tujuan wisata. Pelaksanaan dilakukan di hari minggu tanggal 21 dengan di bantu oleh pihak pengelola desa setempat dan juga pihak karangtaruna. Pembuatan plakat di mulai sejak h-7 sebelum dimulainya grandproker tersebut. Pemasangan plakat dimulai sejak pagi hari hingga sore hari, terdapat tugu yang mana dilakukan pemasangan pada tanggal 20 Januari di wilayah sekitar desa bogoran.

Penutupan kuliah kerja nyata dibagi menjadi 3 tahapan pada kelompok desa bogoran 2. (1) Pertama dilaksanakan pada tanggal 22 tepatnya pada hari senin 22 januari 2024 di kantor kecamatan kampak. Penutupan KKN dihadiri oleh segenap jajaran perangkat desa serta pihak kampus (LP2M) dan juga para mahasiswa/i itu sendiri. Dengan dimeriahkan oleh adanya bazar umkm dari perwakilan desa yang ada di kecamatan kampak. (2)

Kedua dilaksanakan tanggal 23 penutupan desa, acara diselenggarakan dengan melakukan kolaborasi dengan kelompok 1. Dilakukan di kantor desa, diikuti oleh perangkat desa setempat dan juga gabungan kelompok tersebut. Dimulai pada pukul 18.00 (setelah magrib), meskipun demikian panitia mulai kumpul sejak setelah magrib (3) Ketiga dilaksanakan tanggal 24 penutupan dusun dilaksanakan di balai desa, pada pukul sekitar 18.00 (setelah magrib) hingga sebelum isya’.

Acara penutupan kuliah kerja nyata dilaksanakan dengan hikmat tanpa adanya halangan sedikitpun. Dimulai dari penutupan 1, 2, dan 3 yang dilaksanakan secara runtut di hari yang berbeda, menjadikan antusiasme para mahasiswa. Dan juga sebagai sarana komunikasi dan juga pengembangan potensi yang ada di desa yang di tempati oleh mahasiswa peserta gelombang 1 KKN Uin sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



PAINO LAKI-LAKI TANGGUH

*Achmad Farid Ghozi Rahmawan
(126201212179)*

Kisah ini diambil secara nyata saat saya melaksanakan KKN di Dusun Branjang Desa Bogoran Kecamatan Kampak. Dusun Branjang. Saya Achmad Farid Ghozi Rahmawan Mahasiswa KKN Kecamatan Kampak yang dilaksanakan pada 26 Desember 2023-26 Januari 2024. Desa Bogoran merupakan suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Desa ini menyimpan banyak pesona alam yang indah dan menjanjikan mata untuk di pandang. Tak hanya itu, Desa ini menyimpan sejuta potensi dan juga kearifan lokal yang sangat indah.

Selain itu, di Desa Bogoran terdapat beberapa potensi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) diantaranya adalah budidaya jamur tiram, usaha keripik jamur, pengrajin sikat kayu dan usaha keripik tempe yang menjadi ciri khas tersendiri bagi masyarakat Desa Bogoran. Adapun mengenai potensi wisata yang dampaknya pada pendapatan desa dan berpengaruh terhadap perekonomian warga Desa Bogoran, terdapat tiga potensi wisata

diantaranya Jurug Mangir yakni air terjun yang tersembunyi akan keindahannya dari keramaian kota sekaligus akses jalan ke Jurug Mangir masih tergolong sulit sehingga mungkin banyak warga luar yang tidak mengetahuinya.

Gupili merupakan potensi wisata Desa Bogoran yakni gubuk pinggir yang terletak di pinggiran kali atau sungai, dimanfaatkan warga untuk nongkrong dan *healing*. Pujasera Desa Bogoran, pujasera ini di dalamnya terletak berbagai ciri khas makanan Desa Bogoran, adanya pujasera ini pemerintah desa membantu perekonomian warga dalam hal untuk mensejahterahkan masyarakatnya yang memiliki potensi usaha.

Adat istiadat dan pelestarian lingkungan alam yang membuat Desa Bogoran menurut saya adalah surga dunia yang tersembunyi. Pemandangan cantik, alami dan polusi yang segar dan asri membuat saya merasa nyaman dan terkesan sejuk membuat badan dan fikiran terasa fresh dan menambah imun tubuh.

Saat saya melakukan anjagsana ke masyarakat Dusun Branjang, saya sangat tertarik terhadap cerita tentang perjuangan dalam meraih kesuksesan hidup. Namanya Bapak Paino, lelaki paruh baya yang memiliki cerita tentang perjuang hidup hingga bisa dalam titik kesuksesan yang membuat saya terenyuh.

Bapak Paino dahulu adalah orang yang tidak mempunyai apa-apa. Kehidupannya yang serba kekurangan, bahkan untuk mencukupi kebutuhan sandang dan pangannya pun dalam kesehariannya harus berjuang mengais rezeki lebih keras untuk menyambung kehidupan ia dan keluarga yang ditanggung.

Pekerjaan sehari-harinya adalah seorang serabutan. Hasil pekerjaannya hanyalah cukup untuk memenuhi kebutuhan pangannya, itupun ia masih menghemat dan mengelola keuangannya untuk menyambung kehidupannya. Namanya pekerjaan serabutan, hanya bergantung pada ada tidaknya pekerjaan, dan harus mencari pekerjaan setiap hari agar memperoleh uang untuk biaya penghidupannya.

Bahkan keinginan untuk makan enak pun tidak seperti orang pada umumnya yang bisa mudah untuk mendapatkannya seperti makan dengan lauk ayam, daging, makan dengan hidangan rasa yang lezat dan makanan dengan tingkat kemewahannya bagi Bapak Paino itu adalah hal yang tidak pernah ia lakukan saat kondisi dahulu.

Seperti kisah yang pernah ia alami, saat menceritakannya kepada saya. Dahulu ia pernah ingin makan makanan yang enak. Ia beli minyak di tempat penjual ayam goreng, bukan untuk membeli

ayamnya melainkan untuk membeli minyak goreng hasil bekas gorengan ayam.

Sesampai dirumah minyak tersebut disandingkan dengan nasi lalu dicampurkan menjadi satu dan dimakan Bersama keluarganya demi memanjakan lidah atas keinginannya makan makanan enak. *Masyallah*, hati begitu terenyuh dan tergakum dengan sosok Bapak Paino yang mampu melewati masa-masa susah.

Walaupun hal tersebut tidak baik bagi kesehatan, tetapi jalan yang bisa ditempuh adalah seperti itu. Begitu sangat memprihatinkan akan kondisinya dahulu. Semua serba kekurangan tetapi sosok beliau tidak pernah berputus asa dan tetap semangat dalam mencari rezeki, karena Allah SWT tidak pernah menguji diluar batas kemampuan hambanya. Hal tersebut merupakan sebagai bentuk rasa syukur kita terhadap sang pencipta. Bahwa pasti bisa melewati berbagai rintangan dan hambatan yang ada dalam dunia ini.

Kemudian, saya sangat penasaran sekali sehingga Pak Paino bisa bangkit dan mengalami kesuksesan dalam hidupnya yang sekarang jauh lebih baik perekonomiannya dan kesuksesannya dalam hidup. Beliau berkata bahwa “*Kunci kesuksesan onok nang kencenge pikir, dadi sopo wae seng gelem sabar lan telaten pasti bakal nemu dalane*”.

Bahwa kunci kesuksesan terletak pada pikiran kita untuk selalu fokus terhadap apapun yang kita usahakan, apapun yang kita kerjakan, karena dari hal tersebut jika dibarengi dengan sikap sabar dan telaten pasti akan menemukan titik kesuksesan yang sudah tercapai. Kurangi mengeluh dalam hidup dan tetap berdo'a kepada Allah SWT, karena usaha dibarengi dengan do'a pasti jika kita mau bersabar dan telaten akan menemukan titik cemerlang kesuksesan.

Seperti halnya pepatah “Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda”. Pepatah tersebut sudah terbukti ada dalam kehidupan Bapak Paino, dalam kondisi kehidupannya dahulu telah mengalami kegagalan berkali-kali yang secara tidak langsung Allah SWT memberikan banyak pelajaran hidup baginya, tetapi ia tetap sabar dan telaten maka ia sekarang telah memanen buah dari kesabaran tersebut dengan kesuksesan yang ia dapatkan sekarang menjadi seorang kontraktor pembangunan.



IT'S DAY MY LIFE KKN

Alice Ainun Nisa (126206211009)

Haiii kenalin nama aku Alice Ainun Nisa bisa dipanggil elis aku dari fakultas FTIK prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, rumahku di Tulungagung di Kecamatan gondang didesa Notorejo. Aku mengikuti KKN sebagai salah satu program untuk memenuhi syarat kelulusan di kampus ku. Aku bersyukur pada pendaftaran KKN gelombang 1 aku lolos pendaftaran yang sangat cepat-cepatan agar bisa mengikuti KKN gelombang 1, aku mendapat tempat di Kampak desa Bogoran posko ke 2 walaupun pilihan pertama ku di daerah Kecamatan Durenan kamulan yang dekat sama rumah, justru dapet yang lumayan jauh deh hehehe. Tapi siapa sangka justru aku dapet tempat KKN yang seruuu. Aku mgambil devisi Sosial Agama dan Budaya, di devisi ini aku udah akrab sama orang-orangnya seperti ada tsamrotul, arsela, lia dan pak co zainul yang dimana itu bisa jadi seperti saudara. Pada tanggal 18 Desember sudah pemberangkatan KKN yang dilaksanakan di lapangan kampus dan sekitar pukul jam 2 siang sudah sampai deh di posko KKN yang baguss banget pemandangannya biasanya

kita sebut bromonya kampak hehehe setiap sore juga temen-temen banyak yang duduk-duduk liat bromo sambil nyari wifi wkwk.

Proker dari devisi aku sosial keagamaan ada berupa mengajar ngaji di TPQ Nurul Huda dan mengikuti kegiatan yasinan warga sekitar untuk yasinan ibu-ibu pada hari jumat jam set 1 siang dan untuk yasinan bapak-bapak pada malam jumat sesudah isya' dan devisi aku juga mengadakan puncak proker keagamaan lomba mewarnai kaligrafi untuk anak sekolah TK hingga Kelas 2 SD dan lomba adzan untuk anak laki-laki bebas usia yang dimana itu bisa meningkatkan rasa kepercayaan diri anak untuk mau mengikuti segala lomba-lomba dan meningkatkan bakat yang mereka miliki.

Devisi yang terdapat pada posko aku ada seperti devisi sosial agama, ekonomi, dokumentasi dan devisi olah raga dan kesenian yang dimana devisi tersebut berawal dari kesehatan dan lingkungan dikarenakan dari kita semua tidak ada yang berjurusan di kesehatan oleh DPL kelompok ku disarankan diganti menjadi kesenian dan olah raga yang dimana proker dari devisi tersebut berupa mendata minat bakat anak murid SD Bogoran tersebut dan mengadakan senam anak-anak dan ibu-ibu.

Lanjut pada hari pertama di posko kegiatan yang dilakukan bersih-bersih, anjongsana ke rumah warga serta mencari informasi yang terkait dengan proker per devisi kita lalu tidak lupa berkenalan dengan temen-temen SKSD yaa, rapat sesuai devisi soal proker yang mau dilakukan, rapat evaluasi, dan rapat bersama dosen pembimbing. Untuk seminggu pertama di posko belum ada namanya kegiatan proker jadi seminggu pertama untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru dan warga sekitar. Di Desa Bogoran ini banyak tempat wisata alam seperti GUPILI, CURUG MANGIR dan tempat lainnya. Wisata Gupili ini adalah aliran sungai yang berada di desa Bogoran yang dimana dijadikan tempat wisata oleh warga sekitar untuk meningkatkan UMKM warga sekitar GUPILI itu, GUPILI adalah singkatan dari Gubuk Pinggir Kali apalagi tapi untuk saat ini aliran air di GUPILI tidak terlalu banyak dikarenakan panjangnya musim kemarau. Sedangkan Curug Mangir adalah air terjun yang terletak di desa Bogoran yang dimana tempat Curug tersebut masih tersembunyi dan akses perjalanan ke sana masih dengan berjalan kaki dan melewati alam yang asri.

Setiap hari jumat juga devisi olah raga kesenian mengadakan senam sehat yang diadakan di SDN 3 BOGORAN yang biasanya melakukan senam

pramuka, pinguin, maumere dan senam kewer-kewer yang diikuti anak-anak dari kelas 1 sampai kelas 6 yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan agar anak-anak sehat dan melakukan gerakan dipagi hari, dapat bersosial dengan murid sebayanya atau usia di atasnya dan dengan para kakak-kakak KKN, dan membantu dari devisi pendidikan juga mengadakan praktik menanam hidroponik yang menggunakan media kapas dan air yang ditambahkan vitamin berupa tanaman pakeoy, cabai dan yang dipraktikkan kepada anak-anak kelas 3,4,5 dan 6 yang bergiliran mencoba mempraktikkan dan merawat hidroponik.

Membantu devisi pendidikan untuk mengajar kelas 3 yang dimana kelas 3 tersebut tidak adanya guru kelas yang mengajarnya jadi para guru pun meminta bantuan kepada teman-teman KKN yang bersedia membantu mengajar. Siswa kelas 3 ini sebanyak 11 murid dan seluruh murid yang ada di SDN 3 BOGORAN berjumlah 67 siswa. Jumlah guru ada 15 tetapi sudah ada beberapa guru yang tidak menetap mengajar di sd tersebut.

Kegiatan lainnya saat tahun baru teman-teman KKN mengadakan do'a dan tahlilan bareng dengan warga sekitar dengan acara pertama istighosah yang dipimpin oleh bapak RT bapak Juli dilanjutkan dengan makan bersama, menonton live streaming

gus iqdam dan dilanjut dengan bakar-bakar ayam, sosis semua teman-teman KKN tidak lupa dengan berkaraoke smil menunggu bergantinya tahun baru, gak terasa juga cepatnya tahun berganti ke 2024 yang dimana juga bertambahnya semester yang akan memasuki semester harus banyak bersabar dan kuat-kuat kan mental kita hehehehe

Organisasi karang taruna di dusun Branjang juga mengadakan perlombaan untuk memperingati tahun baru 2024 yang meminta bantuan kepada teman-teman KKN untuk melaksanakan perlombaan tersebut. Isi dari lomba tersebut yaitu lomba anak-anak seperti lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba masukan paku dalam botol. Lalu untuk lomba orang dewasa seperti lomba estafet tepung, masukan paku dalam botol, dan lomba burung sangkar kugeruk. Lomba burung sangkar kugeruk yaitu lomba yang dilakukan sebanyak 4 peserta dengan media marangan yang harus dikaitkan dengan kawat yang sudah dililit di tali ravia, serta lomba estafet tepung setiap kelompok yang terdiri dari 2 kelompok sebanyak 5 orang yang dimana mengumpulkan sebanyak mungkin tepung yang digilir.

Gak terasa KKN ini hampir selesai mungkin tinggal seminggu lagi dari aku yang menulis easy ini. Kegiatan penutupan dilaksanakan pada tanggal 23 yang dilaksanakan di kantor balai desa Bogor dan

menampilkan tarian-tarian dari siswa SD dan juga dari teman-teman KKN yang collab dengan Bogoran 1. Tapi kita semua gak boleh pulang sebelum tanggal 26 deh padahal pengen cepet balek pulang hehehe. Dari kegiatan KKN yang aku ikuti selama 35 hari di Bogoran ini aku mengenal yang namanya kebersamaan bareng-bareng dan kebersamaan antar sefrekuensi yang sama-sama bisa mengenal kita satu sama lain, seperti aku mempunyai teman satu kamar berisi 5 orang yang memiliki pikiran, tingkah laku, jokes-jokes, sedih, senang, susah keinget rumah yang dimana membuat bakalan kangen dengan masa didalam kamar, makan-makan bareng, cerita keluh kesah pengalaman kita.

Kegiatan proker terakhir yaitu ada grand proker yang dimana grand proker tersebut membuat plakat-plakat arah jalan dusun di desa Bogoran dan plakat untuk jurug mangir (air terjun) tujuan membuat plakat di jurug mangir agar menjadikan jurug mangir tempat wisata yang dikenal oleh orang-orang luar desa Bogoran dan melestarikan kembali adanya jurug mangir di desa Bogoran tersebut serta untuk besok adalah penutupan di kecamatan satu kampak yang melakukan kegiatan UMKM warga kecamatan Kampak. Untuk hari selasa tanggal 23 penutupan di balai desa Bogoran yang dimana akan

menampilkan seni tarian warga dan kegiatan warga yang harus ditunjukkan.

KKN ini bisa jadi pengalaman yang mungkin pengen dilakukan lagi kalo aku sudah menua yang merindukan masa-masa muda, mungkin yang dirindukan bareng teman yang ngerti bagaimana keadaan kita saat sakit, senang dan saat berantem dengan pacar masing-masing wkwk. Mungkin sekian dulu yaa cerita keseharian ku saat di KKN ga banyak yang menarik sih cuma sangat berkesan aja hehehe.



PERJALANAN 35 HARI YANG BERLALU

*Arsela Krisma Budiana
(126101211014)*

Pada suatu waktu telah di umumkan bahwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023, dan pada tanggal 1 Desember 2023 dilakukan pendaftaran KKN dengan menguras air mata karena pendaftaran sangat sulit dikarenakan web smartcampus eror karena terlalu banyak yang menggunakan web tersebut, pada saat itu saya dan teman saya ingin berada di satu posko yang sama karena saya dan teman saya berbeda jurusan, saya berpikiran bahwa kalo beda jurusan berkemungkinan akan bisa satu posko, ternyata web eror dan saya belum masuk web dan teman-teman saya sudah masuk web dan memilih tempat dimana mereka KKN kemudian saya bisa masuk smartcampus dan memilih disalah satu tempat ternyata sudah full dan teman saya sudah diterima di posko lainnya, kemudian saya mencoba ditempat teman saya ternyata sudah full, kemudian saya coba lagi memilih tempat lainnya, sampai keulang hingga 3 kali kemudian saya mencoba ditempat teman saya ternyata sudah full, kemudian saya coba lagi memilih

tempat lainnya, sampai keulang hingga 3 tempat semua full ada salah satu yang belum full ternyata saya kepilih di gelombang 1 di desa Bogoran 2, Kec.Kampak, Kab.Trenggalek dan saya tidak dapat satu posko dengan teman saya, dan tidak ada teman yang satu jurusan yang sama dengan saya, itu yang membuat saya sedih awalan dari pendaftaran KKN.

Hari-hari sebelum pemberangkatan saya sibuk menyiapkan perlengkapan dan kebutuhan pribadi yang harus disiapkan, dan melakukan kumpulan dengan teman-teman kelompok bogoran 2, membahas peralatan yang harus dibawa dan membahas pada saat KKN nanti apa kegiatannya gimana, diskusi program kerja yang dijalankan disana, dan membahas peraturan yang harus ditaati pada saat KKN, kemudian saya dan teman kelompok saya melakukan foto per divisi digunakan untuk feed instagram dengan memakai kaos kelompok dan id card. Dan pada saat pembagian divisi saya kebagian divisi sosial budaya dan agama yang satu divisi itu berisi 5 orang, awal mula saya dikenal sama sekali dengan teman satu divisi tapi kemudian setelah dibentuk saya dan teman satu divisi saya mengadakan meet divisi sosial budaya agama saja agar bisa lebih kenal.

Pada tanggal 18 Desember 2023 di kampus UIN Sayyid Ali Rahmattullah pada pagi hari jam 7

diwajibkan semua peserta KKN harus sudah datang untuk melakukan upacara pemberangkatan dan pembekalan. Setelah selesai upacara teman-teman berada di titik kumpul untuk menunggu truk yang akan memuat barang-barang, setelah menunggu lama karena truknya mengangkut barang dari 3 kelompok kemudian berangkat menuju ke desa Bogoran, dusun Branjang, Kec. Kampak, Kab. Trenggalek, perjalanan yang sangat jauh dari Tulungagung, dan posko saya berada di atas gunung beda dari kelompok 1 desa Bogoran yang ada dibawah gunung, jadi teman-teman saya yang tidak bisa naik gunung dibonceng sama teman-teman saya yang berani naik gunung karena jalannya untuk naik sangat nanjak dan berkelok-kelok, sehingga sangat jauh dari ekspetasi saya yang jalannya tidak terlalu nanjak. Setelah sampai di posko truk nya belum sampai di posko sehingga menunggu truk terlebih dahulu, setelah itu membersihkan posko dan membersihkan diri, sholat, makan.

Pada hari pertama disini masih belum ada kegiatan sama sekali, hanya membersihkan posko lagi, bersantai-santai menikmati pemandangan yang ada di posko, kemudian hari kedua saya dan teman satu divisi saya melakukan jalan-jalan ke bawah melihat gupili karena ingin tahu wisata disini adanya apa, ternyata dibawah terdapat wisata gupili (gubuk

pinggir kali), disana terdapat penjual makanan ringan, kemudian hari-hari selanjutnya saya dan teman 1 kelompok ke balai desa untuk bertemu dengan bapak kepala desa, sekertaris desa dan ibu kasun, setelah bertemu saya dan teman 1 kelompok saya berkeliling dahulu sebelum kembali ke posko, setelah sampai di posko beberapa devisi melakukan anjangsana ke tetangga sekitar posko dan tetangga disini semua baik kepada anak kkn biasanya pagi hari adanya yang ngasih sayur yang sudah masak kemudian telur bahan-bahan makanan lainnya atau cemilan kemudian sayur yang belum dimasak.

Pada hari ke empat disini saya dan teman satu divisi saya melakukan anjangsana ke tetangga yang ada dibawah posko, serta beranjangsana ke tempat pengurus TPQ yang ada dibawah posko dekat SDN 3 Bogor, dan saya dan teman divisi saya kesana juga bertujuan untuk meminta izin kepada pengurusnya untuk menjalankan program kerja divisi untuk turut serta mengajar mengaji di TPQ terdekat dan pengurus TPQ tersebut juga mengizinkan dengan senang hati, kemudian kami satu divisi juga beranjangsana ke ibu-ibu yang biasanya mengikuti yasinan setiap hari jum'at dirumah-rumah warga dan yasinan yang ada di mushola dan meminta izin juga untuk mengikuti yasinan tersebut setiap hari Jum'at selama 1 bulan. Kemudian pada saat tahun baru

karang taruna dusun branjang ingin mengadakan tahun baruan dengan mengajak mahasiswa KKN dengan mengadakan lomba-lomba anak dan ibu-ibu yang dipasrahkan ke teman-teman KKN untuk mengaturnya, kemudian pada saat pergantian tahun mahasiswa KKN mengadakan acara tahun baruan dengan masyarakat sekitar posko dengan acara istighosah terlebih dahulu kemudian menonton live pengajian gus iqdam dan bakar-bakar sosis, masyarakat branjang sangat senang dan kompak datang ke acara yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

Dari hari ke hari saya dan teman-teman lainnya setiap sore mengajar TPQ dengan teman-teman yang sudah terjadwal dalam jadwal yang dibuat teman satu divisi saya, hal yang sangat menyenangkan bisa mengajar adik-adik kecil mengaji, karena bisa menghilangkan rasa capek kadang waktu di TPQ tidak melulu mengajari mengaji saja tetapi juga menyanyi mengenai cara berwudhu, rukun iman, rukun islam dll. Kadang, juga dengan membaca surat-surat pendek, saat mengajar di TPQ tersebut sangat bangga karene banyak adik-adik yang masih kecil tapi sudah bersemangat mengaji, sehingga saat terakhir mengajar ngaji rasanya sedih karena harus berpisah adik-adik yang selalu ceria. Kemudian pada hari jum'at terakhir saya dan teman-teman pergi ke yasinan yang ada tiga bagian dan dibagi list nama-

nama teman saya. Ibu-ibu di yasinan mengetahui jika kami pada hari itu mau berpamitan dan penutupan jadi ibu-ibu mengajak untuk rajab -an kemudian setelah selesai kami dibawakan makanan dan dibuatkan jajanan pasar untuk teman-teman yang ada di posko. Pada tanggal 21 menjalankan grand proker yang dijalankan ditempat wisata curug, dan memasang petunjuk arah untuk tempat wisata curug dan arah dusun desa Bogor yang ada diatas. Dan pada tanggal 22 telah ditentukan untuk penutupan KKN yang dilaksanakan di Kecamatan Kampak dengan acara bazar setiap desa 1 stand dan menampilkan pensi, kemudian penutupan yang diadakan di balai desa Bogor yang dihadiri kelompok bogor 1 dengan 2 dan juga mengadakan acara menampilkan pensi.



HURU HARA KELUARGA

Avida Khairotuz Zulfa

(126203212009)

Agenda yang katanya menjadi momen yang ditunggu, KKN (Kerja Kuliah Nyata). Rumor KKN yang menakutkan pun ada dimana-mana. Walaupun ada beberapa hal yang menarik dari KKN, namun seolah-olah didominasi oleh hal menakutkan. Lantas dari kabar itu siapa sangka bisa terdaftar dan mendapatkan lokasi yang lumayan banyak tanda kejutannya. Letak lokasi yang didapat tidak sesuai dengan rencana yang tersusun dari hari sebelumnya. Semua akan terasa baru entah dari hal-hal kecil maupun besar lainnya. Karena memulai hal baru tidak semudah membalik tangan. Terasa membuat diri goyah akan rasa takut yang selalu dipikirkan tentang berbagai hal yang padahal belum tahu hal itu benar-benar terjadi atau tidak.

Perlahan semua ditata ulang demi kegiatan ini wajib tuntas. Mulai persiapan secara individu maupun kelompok, aku mempersiapkan hal terpenting yaitu diriku, kemudian aku membeli peralatan yang kurang untuk aku bawa, tidak lupa H-1 pendaftaran aku dan temanku menyiapkan surat perizinan untuk orang tua, pas foto dan materai.

Keesokan harinya aku berebut tempat dengan ribuan mahasiswa. Aku menginginkan tempat yang dekat dengan rumahku, namun semuanya tidak sesuai keinginan aku mendapatkan tempat yang cukup jauh menurutku, Desa Bogoran, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Saat aku membaca tempat lokasinya, aku merasa asing dengan tempat itu aku sudah berfikir yang buruk sekali karena sudah dipastikan tempatnya sangat jauh dengan keramaian kota. Tidak lupa ucapan syukur karena masih banyak temanku yang tidak bisa mengikuti KKN gelombang 1. Setelah pendaftaran selesai, saatnya untuk mengumpulkan surat perizinan di kampus.

Pertemuan pertama aku dan teman-teman KKN. Ya, semua terasa asing. Kita saling berkenalan satu sama lain dan membentuk BPH. Di pertemuan kedua, kita sedikit lebih dekat satu sama lain, agenda kita membagi kaos dan membicarakan tentang proker masing-masing divisi. Tidak lupa kita berfoto setiap divisi dan di upload di instagram kita @kknbogoran2 dan juga DPL kita datang untuk memberikan bekal, beliau juga memberi komentar serta saran tentang proker yang akan kita kerjakan.

Sesuai jadwal keberangkatan dengan keadaan tangan memegang arah rute tujuan dan melintasi jalan yang lumayan penuh tantangan. Sesampai arah gang yang bertepatan masuk ke gang arah Dusun,

pada sebuah desa yakni Dusun Branjan suasana menjadi berbeda dan masih sedikit asing untukku, seolah-olah jika dipandang sesaat tidak ada kehidupan disana dari arah masuk jalan tersebut. Namun tetap terus melanjutkan perjalanan sesuai rute yang ada dengan jalan yang berkelok-kelok dan naik turun. Tiba diposko H-1 sebelum pembukaan KKN di Kecamatan jadi ada waktu untuk membersihkan posko. Berkumpulah semua anggota kelompok dan segera mengagendakan bersih-bersih posko agar dapat segera digunakan istirahat tapi ternyata kendala-lah pada listrik, keterbatasan air, dan sinyal yang rada sulit. Atas kejadian ini mintalah bantuan kepada warga sekitar, tak terduga ternyata sungguh baik dan ramah perilakunya. Tersentuh hati ini akan rasa kekeluargaan dan silaturahmi yang masih terjaga.

Waktu yang ada digunakan untuk saling mengenal dan sharing dengan teman-teman yang ada dan ternyata memang hal inilah yang menjadikan pertambahnya relasi pertemanan dan pengalaman ku dari cerita mereka. Siapa sangka walaupun satu posko belum mengenal namun diberi kesempatan untuk belajar bersama mereka. Sambil menunggu jadwal pembukaan esok hari, maka mengadakan silaturahmi ke rumah Pak Tetua, ke rumah Pak kasun, ke rumah ketua pengurus Masjid, ke Sekolah

dan orang-orang yang berkaitan dengan program kerja yang ingin dilaksanakan di Desa ini. Jadi dengan tujuan ingin meminta yang menjadikan pertambahannya relasi pertemanan dan pengalaman ku dari cerita mereka, bersyukur memiliki kesempatan dapat berkecimpung dibagian kepengurusan kelompok KKN. Siapa sangka walaupun seposko belum mengenal namun diberi kesempatan untuk belajar bersama mereka. Sambil menunggu jadwal pembukaan resmi maka mengadakan silaturahmi ke rumah Pak Tetua, ke rumah Pak kasun, ke rumah ketua pengurus Masjid, ke Sekolah dan orang-orang yang berkaitan dengan program kerja yang ingin dilaksanakan di Desa ini. Jadi dengan tujuan ingin meminta saran, arahan, bimbingan, dan kesempatan terkait beberapa kegiatan yang akan diagendakan kedepannya di Dusun Branjan. Di awal minggu setiap paginya aku dan teman-teman poskoku bangun pagi sekali kami juga rajin untuk jalan-jalan pagi serta saling bertegur sapa dengan tetangga, karena jadwal memasak sudah dibagi, setiap pagi sambil jalan-jalan juga membeli bahan makanan yang akan dimasak. Memang suasana di pagi hari sangat sejuk dan dingin namun berbeda saat di malam hari, suasana sepi ditemani suara jangkrik dan minim penerangan.

Saat disini aku selalu ingin pulang, aku selalu merasa kurang nyaman. Merasa fasilitas yang ada

disini kurang. Aku menceritakan apa yang aku rasakan kepada mamaku, mamaku selalu support dan menguatkan supaya aku tahu bagaimana kehidupan yang jauh dari kata enak. Titik terendah saat aku berada di Dusun Branjan saat malam tahun baru. Aku merasa sedih karena jauh dengan keluargaku, tidak berasa air mata jatuh. Namun, aku mencoba untuk menikmati acara bersama teman-teman dan warga.

Awal Januari masing-masing proker setiap divisi mulai berjalan aku sebagai divisi dokumentasi mengikuti anak divisi ekonomi untuk mendokumentasikan mereka saat sedang menyimak warga yang memberi arahan mengerjakan produk UMKM. Selama proker berjalan pasti ada banyak rasa, mulai dari rasa senang, sedih, BT, kesal, capek, amarah aku yakin setiap anak merasakannya. Hari berlalu sampai lah kita di proker utama, yaitu memasang plakat petunjuk arah di Dusun dan tempat wisata disini. Semuanya cukup berjalan lancar dan tidak mulus tentunya. Ada perbedaan pendapat dengan teman, ada yang merasa kesal dengan temannya dan sebagainya. Namun Kembali lagi, kita 1 team. Jadi kita menyelesaikannya bersama-sama.



RUANG KISAH DENGAN SESINGKAT KASIH

Choniva Yuristriani Fadilla

(126209211099)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program kampus yang diadakan selama satu tahun sekali atau selama satu pendagelaran gelar. Kegiatan dilakukan di akhir semester 5 dan 6, pelaksanaan dibagi menjadi dua gelombang, dimana gelombang pertama dilaksanakan di awal liburan semester 5 dan gelombang 2 pada liburan semester 6. Kegiatan KKN pada gelombang 1 sangat menguntungkan dimana para mahasiswa/i hanya berfokus pada 1 jobdeks saja, sedangkan pada gelombang 2 terdapat program magang yang mana dilaksanakan pada liburan semester 6 sehingga mengakibatkan terjadinya pengerjaan 2 tugas sekaligus.

KKN yang diketahui adalah sekumpulan proker atau dikenal program kerja, berisikan untuk membantu kinerja dan kegiatan desa yang ditempati. kata kuliah kerja nyata berartikan Mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk belajar bagaimana hidup dalam bermasyarakat tersebut. KKN Bogor kelompok 2 ini yang kita ketahui bertempat di Dusun Branjang, memiliki sebuah Grand Proker yakni, pemasangan plakat pada Kedung Mangir. Proker lain selain grand ini masih banyak yang menarik untuk diceritakan sebagai sepenggal kisah.

Perjalanan dalam penuntasan proker ini dimulai dengan rapat perdana yang diselenggarakan oleh seluruh peserta KKN Bogor 2 yang membahas mengenai apa yang akan dilakukan untuk hari esoknya. Sebelum memasuki part ini mari bercerita secara runtun apa yang dilalui oleh anak-anak KKN.

Pada malam tahun Baru terdapat sebuah acara yang dihadiri oleh segenap perangkat desa dan juga warga sekitar serta diikuti oleh para mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan dilaksanakan pada saat magrib, dengan dimulai pembacaan yasin tahlil dan pengiriman do'a. Setelah pengiriman do'a disambung dengan kegiatan penontolan acara pengajian Gus igdam yang bertepatan di rumah bapak waris. Kegiatan berlangsung hingga 00.00, dengan menanti pergantian tahun baru dan juga terdapat kegiatan Bakar-bakaran. Kelompok bogoran 2 melakukan kegiatan bakar-bakaran dengan membakar beragam tusukan, nantinya akan di santap atau disajikan secara bersama sama.

Pergantian tahun baru mulai beragam kegiatan grand proker dari tiap divisi, dengan dimulai oleh divisi ekonomi. Divisi ekonomi melakukan kegiatan workshop dengan mengundang perangkat desa, adapun yang diundang yakni pak RT (pak Julian), tuan rumah (pak waris), pak kades, pak kerdes, Bu Kasun. Workshop mengambil tema "Bisnis Digital" dengan judul "Peningkatan UMKM dari Offline ke Online). Dilaksanakan pada siang menjelang sore pada pukul 14.00 WIB, di MC oleh Nabila dan pemateri oleh Rofika. MC dan pemateri merupakan anggota kelompok bogoran

dua yang mana merupakan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pemahaman serta penyusunan acara dilaksanakan seminggu sebelum acara dengan penataan konsep di h-1. Dengan akhir workshop pada pukul 15.30 sore hari (tepat sebelum waktu ashar dimulai).

Dilanjut grand proker dari divisi agama, kegiatan divisi agama dengan pengadaan lomba adzan dan lomba mewarnai (kaligrafi). Kegiatan dilaksanakan di 2 tempat, untuk lomba kaligrafi dilaksanakan di masjid dan untuk lomba kaligrafi dilaksanakan di kelas SD 2 bogoran. Lomba diikuti oleh anak anak warga dusun branjang, yang mana usia sekitar 8-13 tahun. Dalam lomba diangkat menjadi 4, dengan ketentuan juara 1 di tiap lomba dan juara 2 di tiap lomba. Pengadaan selama satu hari, dimulai lagi harinpukul 08.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Terdapat jeda di sholat dhuhur, setelah sholat diadakannya pengumuman pemenang lomba dari kedua lomba tersebut.

Kegiatan acara grand proker berikutnya yakni disusul oleh divisi pendidikan. Divisi pendidikan mengadakan grand proker yaitu berupa penanaman hidroponik dengan menggunakan media gelas. Pelaksanaan proker dilakukan di siswa kelas 3, 4 dan 5. Dengan tiap kelas dihandel oleh 4 mahasiswa/I KKN, total mahasiswa yang bertugas yakni 12 orang. Terdiri dari divisi pendidikan dengan diambil dari perwakilan tiap divisi yang ada.

Terakhir yakni kegiatan grand proker kelompok, grand proker kelompok dilaksanakan pada tanggal 21

hari Minggu pada pagi hari, kegiatan proker dilakukan oleh seluruh anggota kelompok. Pelaksanaan kegiatan proker didampingi oleh Bu Kasun serta pak RT setempat. Dimulai pukul 08.00 hingga siang hari, dengan di tutup dengan sesi foto bersama.

Penutupan kegiatan proker kkn dilaksanakan pada tanggal 22, 23, dan 24. Dimana dimulai penutupan kecamatan dilanjut oleh penutupan desa serta dusun. Kegiatan penutupan kecamatan dilakukan di kecamatan, desa dilaksanakan pada balai desa, serta penutup an dusun dilaksanakan di balai desa.

Acara proker awal hingga akhir berjalan dengan hikmat tanpa adanya sedikit kendala pun, kegiatan dipantau oleh RT serta pengurus desa (Bu Kasun). Ditutup dengan perpisahan dengan warga setempat, dan juga perpisahan pada pengurus desa. Dan para mahasiswa/i mulai pulang pada tanggal 26 pada pagi hari, sambil menunggu pengangkutan.



BERGERAK MENJADI HIDUP MENJADI SEHAT

Bima Dwi Saputra (126103212126)

Kaya Bima Dwi Saputra dari prodi Hukum Tata Negara (HTN) 5C, Saya akan menceritakan pengalaman KKN ku di desa bogoran kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Pada tanggal 1 Desember 2023 telah di buka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN), pada saat itu aku mencoba mendaftar lalu memilih beberapa desa dan pada akhirnya aku masuk di desa bogoran kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Pada saat itu juga aku langsung mengumpulkan beberapa berkas untuk syarat KKN dan di kumpulkan di LP2M. Pada tanggal 6 Desember 2023 pembagian Anggota kelompok dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Pada tanggal 18 Desember 2023 pelepasan mahasiswa KKN tahun 2023 gelombang pertama, Setelah melaksanakan upacara pelepasan saya dan teman-temanku berangkat bersama menuju posko yang berada di desa bogoran kecamatan Kampak kabupaten trenggalek. Aku terpilih menjadi salah satu anggota KKN bogoran kelompok 2 dengan posko yang berada di dusun branjang. Pada tanggal 19 Desember 2023 pelaksanaan pembukaan di

kecamatan kampak yang di hadiri oleh perwakilan desa – desa di kecamatan kampak yang di tempati oleh mahasiswa KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH.

Saat Minggu pertama aku dan teman-teman lebih fokus untuk membersihkan posko, kerja bakti, membuat jemuran dan membersihkan tandon air. Setelah posko cukup bersih dan layak ditempati, aku dan teman-temanku bisa lebih nyaman dan mudah menjalankan tugas KKN. selanjutnya aku dan teman teman saling berkenalan dan berinteraksi terhadap warga sebagai bentuk pengenalan dengan melakukan anjongsana. Dan kebetulan posko cowok berada di dekat masjid dan setiap hari melaksanakan sholat berjamaah dan menjalin silaturahmi terhadap orang-orang berjamaah.

Minggu Kedua Pada Minggu kedua saya dan teman-teman melaksanakan tugas-tugas yang sudah di bagi menjadi 5 devisi. Yang pertama yaitu ada devisi publikasi dan komunikasi yang bertugas sebagai dokumentasi seluruh kegiatan mahasiswa dan mempublisnya ke Instagram dan tiktok. Yang kedua ada divisi Ekonomi yang bertugas untuk mengembangkan UMKM di desa bogoran khususnya yang berada di dusun japuk dan memperkenalkan E - COMERSE yang bertujuan untuk menjual barang-barang umkm di market place online. Yang ketiga

yaitu ada divisi pendidikan yang bertugas untuk membantu pendidikan di dusun japuk, divisi pendidikan membuka tempat pembelajaran gratis/tempat les, divisi pendidikan juga ikut mengajar di SDN 3 BOGORAN. Yang ke empat ada divisi keagamaan yang bertugas membantu TPQ yang ada di dusun japuk, dan yang terakhir ada divisi kesehatan dan kebetulan saya sebagai CO/Koordinator dari divisi kesehatan dengan anggotanya bernama Fauziah, Sonia dan Diani dengan proker melakukan senam sehat di SDN 3 BOGORAN dan ikut puskesmas bogoran melakukan posyandu di dusun japuk.

Pada Minggu ke tiga ini yang bertepatan pada tahun baru aku dan teman-teman kelompok bogoran 2 mengadakan tasyakuran tahun baru dan mengadakan Bakaran bersama masyarakat sekitar posko. Pada Minggu ketiga ini aku dan teman-teman kelompok masih melaksanakan proker masing-masing yang sebelumnya di pilih oleh masing-masing orang. Selanjutnya Karang taruna dan mahasiswa KKN melakukan kolaborasi yang bertujuan untuk memeriahkan tahun baru 2024, Pada tanggal 5 januari 2024 Karang taruna dan mahasiswa mengadakan Electone pada malam hari, Pada tanggal 6 januari 2024 melaksanakan lomba-lomba yang di ikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu di sekitaran

dusun japuk meskipun pada hari itu sempat hujan akan tetapi tidak menghilangkan semangat anak – anak dan ibu – ibu, Pada malam harinya mengundang camprari. Dan setiap malam jum'at mahasiswa KKN yang laki-laki selalu mengikuti yasinan yang selalu bergilir di rumah masyarakat setempat, Sedangkan pada Jumat siang mahasiswa KKN yang perempuan juga mengikuti yasinan keliling di rumah-rumah masyarakat setempat.

Setelah proker dari divisi-divisi semua sudah selesai aku dan teman-teman melakukan evaluasi terhadap proker masing-masing yang telah di jalankan oleh divisi. Setelah evaluasi selesai aku dan teman - teman membuat grand proker yaitu membuat penunjuk arah yang menuju di setiap dusun - dusun dan ke arah tempat wisata alam yaitu Curug Mangir setelah pemasangan penunjuk arah mahasiswa KKN membersihkan Curug Mangir bersama sama.

Kegiatan berikutnya yakni melaksanakan penutupan yang dilakukan pada tanggal 22, pada sore hari. Penutupan dilaksanakan di balai desa dengan mengundang perangkat yang bersangkutan paut serta perwakilan dari pihak kampus (LP2M) dan juga diikuti oleh seluruh mahasiswa kkn. Pelaksanakan penutupan desa pada tanggal 23 disusul penutupan dusun dihari berikutnya yakni

dilaksanakan pada tanggal 24. Penutupan desa diadakan dengan melakukan kolaborasi antara 2 kelompok, yakni bogoran 1 dan bogoran 2. Dan penutupan dusun diadakan oleh masing masing kelompok. Kegiatan penutupan dilakukan dusun serta desa diadakan di jam yang sama yakni sekitar setelah ibadah sholat magrib hingga sebelum isya’.



TERCIPTANYA KELUARGA MASLAHAT DESA BOGORAN MELALUI EKONOMI SEJAHTERA

Diah Astin Yulvivid(126401212077)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program yang diadakan oleh perguruan tinggi sebagai bagian dari kurikulum yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama studi di dunia nyata, sekaligus memberikan kontribusi untuk pembangunan masyarakat. KKN sebagai satu kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Selain itu, KKN juga sarana untuk dapat beradaptasi dan bergaul bersama masyarakat, sehingga melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa di masyarakat. Kelompok mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN selama kurang lebih 35 hari. Pada kesempatan kali ini saya mengikuti KKN gelombang 1 yaitu KKN Regular Multisektoral dengan tema “Keluarga Masalah”. Dalam waktu yang sangat singkat tersebut para mahasiswa yang

berjumlah 28 orang dalam satu kelompok diharapkan mampu memanfaatkan dan semaksimal mungkin dapat menerapkan apa yang menjadi tema KKN sesuai bekal yang telah mereka dapat. Dalam waktu yang sangat singkat tersebut para mahasiswa dapat mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

Kegiatan KKN yang saya laksanakan yaitu bertempat di Desa Bogoran, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa Bogoran Kecamatan Kampak merupakan salah satu dari 152 desa yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Bogoran merupakan daerah daratan dan pegunungan dengan ketinggian 149 meter di atas permukaan laut. Desa Bogoran terdiri dari 3 dusun 11 RW 38 RT, yaitu Dusun Krajan terletak di sebelah Selatan, Dusun Branjang, terletak di Tengah Dusun Gambar terletak di sebelah utara. Pada kesempatan kali ini, kita kelompok Bogoran 2 menempati posko yang terletak di Dusun Branjang tepatnya di RT 12. Desa Bogoran memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berupa industri makanan seperti alen-alen, tempe keripik, dan keripik sagu. Kemudian terdapat juga industri alat rumah tangga seperti, sikat dan sapu. Serta industri material bahan bangunan yaitu kayu.

Dengan tema yang telah ada dan juga sesuai dengan yang ada di desa Bogoran ini, contohnya

seperti keluarga maslahat. Keluarga maslahat itu adalah keluarga yang memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarga saja, namun juga kemaslahatan untuk lingkungan sekitarnya dan alam. Keluarga itu memiliki beban dan tanggung jawab untuk turut serta dalam membangun kemaslahatan lingkungannya. Keluarga masalah itu tercipta atau diawali dari suami dan istri yang saleh dan salehah. Membangun keluarga masalah dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil yang menopang kehidupan umat manusia. Negara tidak akan kuat, jika pribadi pribadi yang ada dalam rumah tangga tidak saling menguatkan satu dan lainnya. Demikian pula Islam sebagai agama juga tidak akan kuat, apabila pribadi-pribadi yang terdapat dalam keluarga, tidak mampu menghadirkan kemaslahatan bersama. Dan juga harus memperhatikan nafkah yang digunakan keluarga apakah halal atau tidak. Keluarga masalah juga berpeluang melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan tangguh. Jadi, berbasis keluarga itu ketika kita berbicara tentang kesejahteraan ekonomi, maka itu disebut berbasis keluarga. Dengan kesejahteraan ekonomi ini pun dapat menciptakan keluarga yang maslahat. Karena ekonomi sangat mempengaruhi dalam terciptanya keluarga maslahat, dan juga yang dimaksud dengan

ekonomi yang sejahtera itu bukan seseorang yang memiliki banyak harta melainkan seseorang yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Masyarakat yang ada di desa Bogor yang khususnya tepat di dusun Branjang ini banyak yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sangat membantu perekonomian pada masyarakat sekitar. Contohnya seperti saya mendatangi beberapa UMKM untuk memenuhi program kerja pada divisi ekonomi, yaitu usaha keripik matahari, usaha keripik tempe, usaha kerajinan sikat kayu, dan lain-lain. Beberapa UMKM tersebut ada yang memperkejakan masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar bisa mencapai atau mewujudkan ekonomi yang sejahtera. Dan juga ada UMKM yang memproduksi usahanya hanya dengan keluarga atau usaha turun temurun. Pemilik UMKM yang saya datangi pun sudah mewujudkan konsep keluarga maslahat. Seperti contohnya mereka suami istri dan anak yang memiliki usaha membuat produksi usaha selalu dikerjakan bersama atau pun saling bantu.

Selain itu kami devisi ekonomi juga melaksanakan program kerja yaitu workshop yang berjudul “UMKM dari Offline menuju Online”. Tujuan diadakannya workshop tersebut yaitu untuk memberikan wawasan kepada masyarakat khususnya UMKM yang masih memasarkan produknya secara

offline agar dapat memasarkan produknya secara online. Dengan memasarkan produk secara online tentunya UMKM tersebut akan mendapatkan kemudahan dan keuntungan yang lebih yaitu bisa dikerjakan dirumah saja. Dengan hal itu dapat tercipta kerja sama yang membuat keluarga semakin erat. Mungkin ketika saya menjalankan program kerja dengan mendatangi beberapa rumah usaha saya menjadi sedikit tahu bagaimana pemilik UMKM tersebut sudah mewujudkan bagaimana keluarga maslahat.



INOVASI DAN DIGITALISASI MENUJU MASYARAKAT MANDIRI

Diani Putri Hamidatu Aulia

(126310212068)

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 45 hari kedepan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ketempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Senin 18 Desember 2023 , hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN diKampus UIN SATU Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di kantor kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang

tiba-tiba muncul dibenakku. Hal yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan spesial yang aku dan para peserta KKN di Trenggalek lainnya terima, kenapa demikian? Dalam acara di kantor kecamatan tersebut, selain mendapat sambutan langsung dari Bapak Wabup Trenggalek juga dihadiri oleh seluruh jajaran penting dari kampus seperti Bapak Rektor, Wakil Rektor, LP2M, para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), para kepala desa yang wilayahnya menjadi tempat KKN mahasiswa IAIN Tulungagung, serta hampir seluruh pejabat di PEMDA Trenggalek. Itulah suatu hal yang sepele namun begitu mengesankan di hatiku. Selepas acara serah terima peserta KKN Di kantor kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek tersebut, aku dan teman-teman seperjuangan langsung nge-trip ke negeri atas awan (sapaan mesra teruntuk Kecamatan Kampak). Tujuan pertama bukanlah ke posko KKN, melainkan di Balai Desa Bogoran untuk pembukaan KKN di tingkat desa, barulah setelah itu langsung menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan.

Begitu sampai di posko KKN kelompok Bogoran 2, aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan

posko itu melewati jalan yang begitu menanjak dan membuat sedikit trauma. Sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui oleh kordes, tapi tidak diberitahukan kepada yang lain agar tidak panik dan menjadi sebuah kejutan. Selain jalan yang begitu curam, hal lain yang begitu miris adalah keterbatasan air. Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari mata air yang berada di sumber pegunungan, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah mbelik. Namun karena harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN.

Keesokan hari setelah hari kedatangan hari pertama, aku, teman-teman dan ibu (saudara pemilik rumah yang kami tempati) bermusyawarah tentang bagaimana solusi untuk permasalahan air tersebut. Mengingat jumlah anggota kelompok kami yang tidak sedikit, tidak memungkinkan untuk setiap hari numpang BAB ditetangga sekitar. Akhirnya disepakati bahwa kita akan mengambil air yang bersumber di sungai yang tempatnya berada di atas posko kami. Aku tak menyangka bisa mengalami dua hal yang begitu tak masuk dalam angan - anganku, bukan maksudku untuk sombong dengan kebiasaan masyarakat desa yang mungkin bagi sebagian orang

itu serasa sulit. Aku akui bahwa akupun juga gadis desa yang hidup dalam kesederhanaan. Namun aku bersyukur di desaku sumber air sangat melimpah dan tidak pernah mengalami kekeringan dan juga tidak perlu melakukan seperti dua hal yang kuceritakan di atas.

Beranjak dari dua kisah di atas, hari-hari diminggu pertama berada di dusun Branjang ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan, dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nanggur, Kuliah Kerja Ngrumpi, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami.

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke sekolahan yang tak jauh dari posko KKN. kelompokku yang kebetulan mendapat bagian SDN 3 Bogoran di berikan amanah untuk membantu

mengajar KBM (kegiatan belajar mengajar) di bagian kelas 3 karena waktu itu guru untuk kelas 3 juga baru saja pensiun, seni hadrah, dan tari tradisional. Di momen kunjungan kesekolah itu juga sekaligus memberikan pengumuman kepada siswa bahwa yang berminat untuk mengikuti bimbingan belajar bisa datang keposko KKN kami. Mendengar berita itu para siswa begitu gembira dan sangat semangat.

Malam harinya, tepat setelah kunjungan kami ke sekolahan, posko Bogor 2 segera diramaikan para warga yang mengantarkan anak-anaknya untuk les bersama dengan kami. Awalnya kami sempat pesimis karena sosialisasi yang kami lakukan sangat terbatas. Namun kekecewaan itu langsung terhempas ketika banyak warga yang antusias dengan program kami. Selanjutnya posko selalu ramai dikunjungi, tidak hanya dari warga sekitar posko, tapi juga dari teman-teman posko lain. Para tamu tersebut mulai paham dan mendukung dengan kegiatan yang kami lakukan, mulai banyak rizki yang kami terima (seperti hampir tiap hari mendapat kiriman bahan masakan, cemilan dan juga buah-buahan). Sungguh itu semua semakin memupuk semangat kami.

Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Bogor ini. Memberikan perubahan yang berarti

dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik dimasa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Bogoran 2 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat. Seperti salah satu contoh dari divisi kewirausahaan dan ekonomi yang mengadakan eksperimen pengolahan keripik tempe, sikat, jamur dan masih banyak lainnya yang beda dari yang pernah ada. Tujuannya adalah selain meningkatkan nilai ekonomis si tempe yang banyak sekali di lingkungan posko kami ini, juga untuk memberdayakan para ibu-ibu yang menganggur. Selain itu masih banyak proker proker lainnya yang

akan dilakukan di desa Bogor, di desa ini juga terdapat tempat wisata air terjun (Curug Mangir) yang berada di sebelah selatan desa ini, akses jalan untuk menuju kesana juga sedikit ekstrim jalan yang menanjak dan berkelok-kelok apalagi pada musim hujan mungkin juga akan sedikit licin, aku dan teman-teman melakukan observasi pada air terjun tersebut guna melakukan shot video yang digunakan sebagai tugas dari KKN disana kami juga bertemu dengan bapak RT dan meminta izin untuk pergi kesana dan meminta tolong untuk menjadi narasumber dari video yang berisikan keluarga maslahat.

Sehubungan dengan pemberangkatan kami waktu itu adalah akhir tahun yakni pada bulan desember, aku dan teman-teman merayakan tahun baru di desa Bogor dengan melakukan kegiatan tasyakuran bersama mengundang beberapa tokoh Masyarakat dan ibu kasun yang juga ikut berpartisipasi. Setelah acara formal selesai kami mengajak tetangga dekat posko untuk membakar sosis sambil menunggu pergantian tahun.

Setelah seminggu sebelum penutupan kami telah sepakat untuk memasang beberapa plakat yang menjadi Grand Proker kami beberapa dipasang di batas jalan daerah dusun Branjang, guli, dan Krajan. Sebagian juga memasang plakat untuk ditaruh di Curug Mangir yang mungkin masih banyak orang yang belum tau tempat wisata tersebut. Tanggal 22

januari kami akan melakukan penutupan di kantor kecamatan Kampak dan tugas KKN di desa bogoran telah selesai semoga aku dan teman- temanku khususnya Kelompok KKN Bogor 2 Kampak – Trenggalek dan semua teman – temanku seperjuangan di UIN SATU Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023/2024 ini dengan lancar dan sukses.



SEPUCUK CERITA DAN TALI KASIH DALAM HANGATNYA BOGORAN KECAMATAN KAMPAK

Ema Lutfiana (126406213181)

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan kegiatan KKN pada kali ini mengusung tema Keluarga Cinta Alam. Saya Ema Lutfiana dari Prodi Manajemen Keuangan Syariah turut bangga dan sukacita atas berhasilnya saya dalam mengikuti KKN dari LP2M kampus UIN SATU.

Kuliah Kerja Nyata ini dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 hingga tanggal 25 Januari 2024. Kegiatan KKN ini dibuka dengan pemberangkatan dan pembekalan yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023, kali ini saya bertempat KKN di Desa Bogoran Kecamatan Kampak. Usai kami diberangkatkan oleh Rektor UIN Sayyid Ali rahmatullah Tulungagung kami selanjutnya berangkat ke posko, dimana posko tersebut merupakan rumah milik Bu Minah yang berada di

RT 24 RW 12 Dusun Branjangan, Desa Bogoran Kecamatan Kampak. Sesampainya kami dirumah bu Minah kami disambut hangat oleh Bu Minah selaku penyedia tempat KKN, sebenarnya rumah bu minah tersebut merupakan milik keluarga beliau yang sedang merantau ke Kalimantan dan pulang ketika lebaran idul Fitri. Sehingga hari – hari biasa kosong tidak ditempati.

Desa Bogoran Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek merupakan desa yang berada di daerah dataran tinggi di kabupaten Trenggalek, tentunya memiliki medan jalanan yang cukup ekstreme dan perlu hati-hati dalam menempuhnya, namun disamping hal tersebut, warga yang ada di sini semuanya ramah dan baik, kami berada di sini selama satu minggu cukup betah, hanya sedikit saja untuk merindukan rumah, karena banyak kegiatan warga yang melibatkan kami kelompok KKN Desa Bogoran Kecamatan Kampak Kelompok 2. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti anjangsana yang kami lakukan ke rumah RT dan RW serta warga sekitar.lalu setiap hari Jumat kami juga melakukan kegiatan Rutinan Jamaah Yasin Tahlil yang dilakukan pada jam 13.00 di rumah-rumah warga setempat. selain kegiatan rutinan tersebut dalam menjalin silaturahmi dengan kami Bu Kasun dusun Branjang untuk melakukan rujakan bersama. Bukan hanya itu

saja kami juga sering di ajak keliling desa untuk mengetahui batas dusun yang kami jadikan tempat KKN, perjalanan keliling desa Tersebut kami di damping langsung oleh bapak Sekertaris Desa yakni bapak Topa. Adapun saat Tahun baru masehi kemarin kamu kami ikut meramaikan kegiatan syukuran yang diadakan oleh mushola Ar-Rayon kegiatan tersebut kami ramah tamah bersama dan makan-makan.

Banyak sekali kegiatan yang menyenangkan selama KKN berlangsung, hanya terdapat satu kekuarangan dalam KKN ini yakni kekuarangan air bersih untuk mandi dan mencuci, sehingga kita hanya dapat mandi satu kali dalam sehari, dalam kegiatan mencuci baju pun, kami memanfaatkan laundry yang ada di dusun Branjang. Namiun di samping itu semua dalam hal lainnya cukup baik. Warga yang ada di Dusun Branjang tersebut juga baik, ketika kami pulang dari jalan-jalan kami juga di berikan beberapa makanan dan sayur mentah untuk posko kami.

Kegiatan lainya yang tidak kalah menyenangkan yakni kegiatan dalam mengajar mengaji dan juga mengajar ke sekolah setempat, dalam hal ini kami berinteraksi kepada anak-anak desa kami tidak hanya belajar dalam mengaji dan belajar disekolah saja namun juga bermain bersama, anak-anak sangat

suka cita bersama kami, banyak hal yang kami lakukan bersama dan banyak hal pelajaran yang kami petik dalam KKN ini bersama anak anak.

Kegiatan KKN kami mempunyai Proker utama yakni observasi UMKM dan mengadakan Workshop UMKM dalam hal ini yang berperan dalam kegiatan tersebut yakni Devisi Ekonomi, yang dimana saya juga ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan observasi UMKM diwarnai dengan mengunjungi UMKM yang ada di sekitar posko khususnya Dusun Branjang serta mengadakan pendataan pada UMKM Tersebut. Pengalaman unik dari observasi ini sekali kami kunjungan kami pasti mendapat bingkisan dari produk UMKM di dusun Branjang. Kegiatan observasi ini nantinya akan di bukukan sebagai bentuk dokumentasi secara nyata bahwa kegiatan KKN ini bermanfaat dan berampak serta mempunyai tujuan yang nyata dan dapat diradakan oleh masyarakat sekitar.

Kegiatan kedua dari Devisi Ekonomi ini kami ,melakukan kegiatan workshop dengan tema “Pengenalan *E – Commerce* untuk UMKM dari Offline ke Online” dalam kegiatan ini kami mengadakan pengenalan pada UMKM sekitar bahwa teknologi semakin maju dan berkembang, ada teknologi baru yang menunjang kegiatan pemasaran agar dapat mempercepat laju penjualan produk

sehingga mampu memberikan keterbaharuan dalam model pemasaran dan dapat memberikan kemajuan dan perkembangan omset dalam penjualan produk UMKM di Desa Bogoran Kecamatan Kampak Khususnya Dusun Branjang. Kepala Desa dan aparat sekitar sangat menfukung kegiatan ini karena dapat memberikan dukungan terhadap perkembangan UMKM dan dapat memberikan kemajuan dan kemandirian UMKM dalam hal penjualan produk.

Tidak terasa semua program kerja sudah kami laksanakan satu persatu, serta kami juga sudah melewati banyak hari pada KKN ini, sehingga tidak dapat dipungkiri kami harus kembali kepada kehidupan kampus kami yang lainnya, sungguh sangat menyenangkan dapat menjadi bagian dari dusun Branjang Desa Bogoran Kecamatan Kampak, Warga desa yang sangat baik, aparaturnya yang juga sangat menerima keberadaan kami, tentunya dengan kelebihan tersebut membuat kesan tersendiri bagi kami dan memberikan kenangan yang indah bagi kami. namun kami juga harus menuntaskan kewajiban kami selanjutnya berada di kampus serta aktivitas awal kami. saat berpamitan kami cukup tak kuasa menahan haru dengan respond warga sekitar karena mereka juga cukup enggan menerima perpisahan ini mungkin karena mereka memang

sudah menerima kami sebagai bagian dari mereka. Ada satu warga yang membuat saya sangat terharu saat melakukan pamitan, yakni pada mbah Tuminah, beliau sudah seperti mbah kami sendiri, beliau sangat baik sekali sehingga saat kami berpamitan beliau sangat merasa sedih , kami pun juga begitu. Beliau juga memberikan kami wejangan seperti “hati-hati ya *nduk* semoga sukses”. Hal tersebut sangat memberikan kesan tersendiri buatku dan teman-teman.

Sekian kegiatan KKN kami, saya sangat bersyukur pada kelompok 2 Desa Bogoran Kecamatan Kampak, memiliki teman-teman yang cukup solid dan persahabatan yang hangat seperti keluarga cukup memberikan kesan pribadi bagi saya, saya berterimakasih sudah menjadi bagian dari kelompok 2 Desa Bogoran Kecamatan Kampak. Semoga kita semua selalu dalam lindungan allah dan diberikan kemudahan dalam segala hal, dan semoga persahabatan kita tetap terjalin hingga akhir.



SURPRISE IN MY LIFE

Erika Putri Hernas

(126407212058)

Pada Senin, 18 Desember 2023, hari yang ditunggu-tunggupun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung. Selepas acara serah terima peserta KKN di Kampus tersebut, aku dan teman-teman seperjuangan langsung berangkat ke posko bersama-sama untuk mengantarkan barang-barang. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan.

Begitu sampai di posko KKN Desa Bogoran 2 lebih tepatnya di Dusun Branjang, aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu ternyata udah lama tidak terpakai karena yang punya rumah bekerja diluar pulau jawa. Sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui oleh kordes, tapi tidak diberitahukan kepada yang lain agar tidak panik dan menjadi sebuah kejutan. Hal lain yang begitu miris adalah keterbatasan air, sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan

memasak berasal dari mata air yang berada di bawah pegunungan, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah mbelik dan air PDAM yang setiap harinya dipakai. Namun karena harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas.

Setelah kita melihat kondisi rumah yang masih kotor aku dan teman-teman berbondong-bondong untuk membersihkan rumah dan membenahi sumber air yang nantinya supaya bisa dipakai. Kami membagi kelompok untuk berpencar membersihkan bagian-bagian isi rumah yang didalamnya.

Keesokan hari setelah hari kedatangan hari pertama, aku teman-teman dan salah satu bapak perangkat desa bermusyawarah tentang bagaimana solusi untuk permasalahan air dan keterbatasan kamar mandi tersebut. Mengingat jumlah anggota kelompok kami yang tidak sedikit, akhirnya disepakati bahwa kita boleh numpang mandi diwarga sekitar dan membersihkan mbelik supaya bisa dibuat menjadi tempat cuci baju.

Hari-hari diminggu pertama berada di dusun Branjang ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi kemasyarakat dengan

tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya, kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama waktu sebelum pembukaan dan proker-proker yang sudah kita rancang perdivisi.

Tiga hari di desa ini aku home sick banget soalnya sinyal yang sulit dan akses jalan yang menajak membuatku berfikir keras dan selalu menangis dikamar mandi karena belum terlalu kenal juga dengan teman teman.

Malam harinya posko Bogor 2 diramaikan anak-anak yang rapat prokernya masing-masing. Awalnya kami sempat pesimis karena sosialisasi yang kami lakukan sangat terbatas. Namun kekecewaan itu langsung terhempas ketika banyak warga yang antusias dengan program kami. Selanjutnya posko selalu ramai dikunjungi, tidak hanya dari warga sekitar posko, tapi juga dari teman-teman posko lain. Para tamu tersebut mulai paham dan mendukung dengan kegiatan yang kami lakukan, mulai banyak rizki yang kami terima (seperti hampir tiap hari mendapat kiriman bahan masakan, cemilan dan juga buah-buahan). Sungguh itu semua semakin memupuk semangat kami.

Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku

ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata atas keberadaan kami di Desa Bogoran ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang kedesa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik dimasa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat dan mendengarkan keluh kesah masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika dilihat dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Bogoran 2 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan.

Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat. Seperti salah satu contoh dari devisi ekonomi yang mengadakan tugas program kerja dari kampus yaitu

mencari warga yang mempunyai usaha UMKM sendiri dan kita mendapatkan tugas untuk membantu pemasaran secara online agar masyarakat Desa Bogoran Dusun Branjang ini bisa menjajalkan produknya lewat market place seperti tiktok, facebook, shopee, dan beberap online shop lainya.

Akhirnya kami memutuskan untuk bertanya pada tetangga sekitar maupun ke bu RT terdekat posko. Setelah kami bertanya besoknya kami mendatangi rumah warga yang mempunyai UMKM produksi sendiri. Kami mendatangi 3 orang, yang pertama memproduksi keripik matahari, keripik tempe, dan satunya lagi petani sekaligus penjual jamur. Di setiap rumah UMKM yang kami datangi kami tawarkan untuk ikut workshop sebagai proker utama devisi ekonomi Bogoran 2. Setiap UMKM kami juga mengedukasi para ibu- ibu pengusaha kecil untuk mengembangkan produknya agar bisa dipasarkan di media sosial dan memberi masukan para UMKM ketika ada produknya yang masih belum sempurna. Walaupun kita hanya membantu semampunya mereka sangat senang ketika di kasih masukan dan membuat mereka lebih semangat dalam hal pemasaran.

Setelah beberapa hari berlalu devisi kami mengadakan acara workshop bagi para UMKM di dusun Branjang Desa Bogoran. Alhamdulillah

antusias warga dusun Branjang ini sangat besar. Ketika workshop juga ibu-ibu juga memperhatikan dengan seksama ketika pemateri ketika menyampaikan sosialisasi tentang memasarkan secara online. Ternyata banyak dari mereka yang sudah memasarkan produk mereka di sosmed yaitu facebook. Acara berjalan dengan baik dan selesai sesuai rencana yang sudah ada. Kami cukup puas dengan adanya workshop yang kami adakan semoga dapat membantu sedikit untuk para UMKM untuk menjajalkan produknya secara luas.

Teman-teman sangat berharap tak hanya dari divisi kewirausahaan dan ekonomi tersebut, melainkan juga dari divisi yang lain harus mewujudkan kinerja kerja yang telah disiapkan. Bismillah, semoga aku dan teman-temanku khususnya Kelompok KKN Bogor 2 Kampak Trenggalek dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN Satu Tulungagung mampu menjalankan visi misi KKN dengan sukses.



35 DAYS

Fauziah Fatimah Azzahro

126103211108

Namaku Fauziah Fatimah Azzahra, Aku mahasiswa Hukum Tata Negara 5C. Aku ingin membagi sedikit kisah keseruan KKN ku disini. KKN sendiri adalah salah satu progam yang diselenggarakan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah dengan 2 gelombang. Persiapan KKN ku sangat singkat dan mendadak. Dimulai dari pengumuman adanya KKN pada tanggal 29 November 2023 dan pendaftaran KKN pada tanggal 1 sampai 4 Desember 2023. Aku mengikuti prosedur dengan teliti meski dengan waktu yang bersamaan dengan Ulangan Akhir Semester. Dan Alhamdulillah tanggal 1 Desember pukul 8.10 aku lolos pendaftaran dan segera mengumpulkan berkas pendaftaran kepada LP2M. Aku masuk kedalam kelompok KKN di Desa Bogoran, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Setelah seluruh peserta KKN gelombang 1 terkumpul, diadakan kumpulan setiap kelompok untuk membahas persiapan apa saja yang harus dibawa, dijalankan, dilalui, kendala dan solusi dengan pembekalan oleh LP2M pada tanggal 15 dan 16 Desember 2023. Setelah persiapan yang sangat

singkat, aku dan teman teman berangkat serentak disertai upacara pelepasan pada tanggal 18 Desember 2023.

Day 1 sampai Day 7. Dimana aku dan teman-temanku berkenalan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan juga masyarakat. dimulai dari membersihkan posko, kerja bakti lingkungan sekitar, berkenalan dengan tetangga, membenahi aliran air, persiapan memasak, membuat tali jemuran, menata barang dan mengatur tempat tidur. Aku dan teman-temanku menerapkan pesan dari DPL KKN Bogor 2 , Bapak Dosen Yusuf Mardhani beliau berkata bahwa KKN itu berat maka kita harus hidup layak dulu agar beratnya itu tidak terasa.

Day 8 sampai Day 14. Setelah kenyamanan ada pada diriku dan teman-temanku, kami mulai menjalankan progam kerja dengan membagi kelompok menjadi 5 divisi yang memiliki tugas kerja berbeda-beda. Aku memilih menjadi salah satu anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup dengan beberapa teman yaitu, Sonia, Diani dan Bima. Aku dan teman sedivisiku mengexplore kegiatan masyarakat dusun branjang dan dusun njapuk yang berhubungan dengan Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Ternyata masyarakat di sini hidup dengan sangat sehat, setiap pagi mereka berkebun dan menjadikan hasil kebunnya sebagai bahan pangan mereka. Kemudian jarang juga ditemukan lansia karena banyak orang tua disini

yang masih kuat beraktivitas diladang. Sehingga aku dan teman-temanku kesusahan untuk membuat program kerja apa yang cocok untuk lingkungan disini. Setelah berunding dengan Badan Pengurus Harian, aku dan teman-ku sepakat merubah obyek program kerja untuk anak SD. Aku dan teman temanku fokus pada anak SD 3 Bogor untuk memberi kegiatan berupa senam dan kerja bakti sekolah setiap jumat pagi. Selanjutnya aku dan teman-temanku juga membuat data dari minat, bakat, hobi dan keinginan siswa siswinya untuk diberikan kepada pihak sekolah agar mendapat penyediaan fasilitas, sehingga pihak sekolah tahu akan potensi anak yang baik, tinggi dan banyak diminati.

Selanjutnya ada divisi sosial budaya dan agama, teman-temanku membuat program kerja mengajar anak TPQ, meramaikan yasinan lingkungan bersama warga, kemudian mengadakan lomba adzan dan mewarnai untuk anak TPQ. Ketiga, ada divisi pendidikan, teman temanku membuat program kerja di SD 3 Bogor seperti mengajar tema, membuat media pajang, membuat tanaman hidroponik, dan melatih tari. Keempat, ada divisi ekonomi. Teman-temanku membuat program kerja dengan terjun langsung ke masyarakat seperti mendata pemilik dan pengusaha UMKM, dan mengadakan Workshop untuk pemilik dan pengusaha UMKM. Kelima, ada divisi publikasi dan komunikasi. Teman-temanku

membuat progam kerja dengan mengabadikan setiap moment KKN sebagai laporan dan di Up ke instagram ataupun tiktok.

Day 15 sampai Day 21. Sampai dimana aku dan teman-temanku saling mengenal, memahami, dan mulai hidup erat bersama masyarakat. Aku dan teman-temanku disambut dan diterima dengan baik. Progam kerjaku dan teman-teman juga membuat masyarakat tersenyum bahagia. Pada akhir tahun 2023 kami membuat acara dengan jamaah mushola Ar-Rouyan untuk doa bersama menyambut tahun baru 2024 dengan istighosah bersama dan diakhiri makan-makan. Jamaah mushola sangat antusias, bahkan yang hadir melebihi perhitunganku dengan teman-teman. Acara lain bersama masyarakat pada tanggal 6 januari, aku dan teman-temanku diminta karangtaruna setempat untuk menjadi koordinasi lomba perayakan tahun baru bersama anak-anak dan ibu-ibu dengan diiringi lagu campursari dan electone.

Dan pada minggu ini, aku dan teman-temanku sering mengadakan rapat sebagai evaluasi progam kerja yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana, dan ada juga rapat sharing tentang senang sampai keluh kesah yang aku dan teman-temanku rasakan bersama. Rasa sedih, kecewa, letih, lesu, capek pasti ada, tapi aku lebih merasakan kebahagiaan. Aku selalu ingat, ketika aku sedang bersedih tidak apa-apa aku menangis jika itu

membuatku kuat, karena sesuatu yang menyedihkan pasti berlalu.

Aku bersyukur menjadi bagian dari kelompok KKN Bogor 2, aku mendapat keluarga baru dan pengalaman berharga bagiku. Walaupun pertemuan kita disini sangat singkat, aku tidak akan melupakan kehangatan dan kepedulian kita. Dari mereka juga, aku tahu apa arti kebersamaan. Kebersamaan knn yang hanya dirasakan selama 35 hari dengan jauh dari kota, dan hidup sederhana di pegunungan. Mungkin sekarang aku ingin cepat knn berakhir tapi aku tidak tahu 2,5,10 atau 15 tahun lagi aku akan rindu dengan suasana gaduh dan penuh canda tawa ini.

Day 22 sampai Day 35. Hari-hari terakhir aku dan teman-temanku lebih disibukkan untuk menyelesaikan Grand Proker kelompok KKN Bogor 2 yaitu membuat plakat sebagai penanda arah menuju wisata lokal curug mangir. Dimulai dari mengecat kayu, besi, melukis diatas papan kayu dan besi dan menjemur. Selain Grand Proker aku dan teman-temanku mempersiapkan acara untuk penutupan dusun, penutupan desa, dan penutupan kecamatan. Penutupan ini wajib dilakukan sebagai akhir KKN pada tanggal 26 Januari 2024.

Dari kisah KKN singkatku ini, pasti berat untuk kulalui, jika tidak ada support sistem dari orang-orang terdekat dan tersayangku. Terimakasih Ya

Allah, Engkau telah melancarkan dan mencukupkan segalanya. Terimakasih untuk keluargaku terlebih kepada Bapak, ibu, nenek, kakak, adik dan mbak malik yang sudah membantu mempersiapkan KKN ku. Memberikan semangat saja sudah cukup bagiku, tapi kalian memberikan segalanya dan do'a sepanjang waktu untukku. Terimakasih mas bima, yang sudah meluangkan waktu, energi, dan tenaga untuk selalu ada dan menemaniku disini. Terimakasih untuk teman sekamarku, tanpa pertemuan ini aku tidak akan tahu begitu lucunya kalian. Terimakasih untuk seluruh teman-teman KKN Bogor 2, karena aku dan kalian berhasil kuat bersama-sama sampai akhir. Terimakasih untuk DPL, Bapak Yusuf Mardhani yang senantiasa mengarahkan dan memberikan nasihat terbaik untuk aku dan teman-temanku disini. Yang terakhir terimakasih untuk warga bogoran terlebih, kepada ibu mina, mbah tum, bapak waris, pak din yang sudah memperbolehkan, mengizinkan tinggal dirumahnya, serta melindungi dan menyayangi aku dan teman-temanku seperti anak mereka sendiri. Kebaikan kalian tidak akan kulupakan dihatiku dan hidupku, selamanyaaa.



40 Day's

Iza Umi Apipah (126303211009)

Pada saat pembukaan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dibuka di lapangan dekat Gedung rektorat. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 18 Desember, dilaksanakan dengan hikmat tanpa adanya kendala. Dihari berikutnya tanggal 19 Desember pada kantor kecamatan diikuti dengan seluruh perangkat desa yang ada di daerah kampak serta perwakilan mahasiswa dari tiap kelompok.

Pelaksanaan upacara pada kecamatan dibuka langsung oleh ibu kepala dusun kecamatan kampak, Pada pembukaan dibekali mengenai kkn, dimana kami diberikan himbauan untuk tidak ikut serta dalam urusan politik serta bersikap netral terhadap perguruan tinggi yang ada di desa Bogoran khususnya pada durun Branjang. Disampaikan dalam forum tersebut memiliki tujuan tersendiri dimana untuk meluruskan informasi mengenai pemilu dikarenakan pelaksanaan KKN dekat pada agenda pemilu (Pemilihan Presiden) yang diikuti secara nasional,

Kelompok 2 bogoran terdiri atas 28 anggota dimana didomisili oleh kaum hawa, dengan jumlah

kaum hawa 21 dan 7 kaum adam. Dalam kelompok KKN bogoran 2 terdapat 5 divisi yakni: Ekonomi, Sosial Budaya Agama, Pendidikan dan Teknologi, Kesehatan dan Kesenian, Publikasi dan komunikasi. Dengan di Koordinasi oleh (1) Ekonomi: Ahmad Buchori, (2) Sosial Budaya Agama: Zainul Anwar, (3) Pendidikan dan Teknologi: Firdaus Akbar Pangestu, (4) Kesenian: Bima Dwi Saputra, (5) Publikasi dan Komunikasi: Muhammad Syehan Syachruly.

Minggu pertama selepas pembukaan KKN kelompok 2 melaksanakan penempatan proker (Program Kerja) selama KKN, dengan diketuai oleh Putra Bayu Firmansyah. Terdapat 13 proker yang diajukan pada saat pertemuan dengan kepala desa. Para divisi melakukan survey dengan penduduk sekitar serta melaksanakan anjingsana dimana untuk memperkenalkan diri kelompok agar masyarakat mengetahui kehadiran kita. Pelaksanaan observasi dilaksanakan oleh para divisi yang beranggotakan 4-6 anggota tiap divisi.

Terdapat kegiatan yang dilakukan oleh divisi komunikasi yang diketuai oleh Syehan. Dibagi menjadi beberapa bagian, dikarenakan divisi ini melakukan tugas yang penting dari divisi yang ada. Setiap kegiatan yang penting divisi melakukan pembuatan benner, pamflet serta rekapan harian.

Saya kebagian pada bagian pembuatan rekapan harian, dimana rekapan biasanya berupa gambar serta rekaman video kegiatan keseharian kami.

Kegiatan seiring banyak yang terlaksana, yang telah disusun dalam penyusunan program kerja pada saat awal dibentuknya kelompok lebih tepatnya h-7 sebelum KKN. Disusunnya 13 proker pada kelompok bogoran 2 yang diambil dari susunan yang telah dilakukan oleh tiap divisi, yang mana menjadi tantangan tersendiri dari kelompok atau anggota tiap divisi. Komunikasi dengan BPH serta pada perangkat atau tokoh agama sekitar menjadi peranan penting bagi kami kelompok bogoran 2 agar dapat berjalan dengan lancar.

Pada tiap minggu di hari tertentu terdapat beragam kegiatan, dimulai dengan les privat yang dilakukan pada hari efektif sekolah selama liburan hingga masuk sekolah, dan dilanjut sore hari dengan melaksanakan tadarus atau mengaji pada TPQ di daerah sekitar. Tak lupa dengan melaksanakan agenda yang menjadi rutinan tiap minggu warga sekitar dusun Branjang, yakni kegiatan yasin tahlil yang dilakukan pada malam jumat bertepatan di salah satu rumah warga (bergantian). Melaksanakan kerja bakti membersihkan mushola pada hari jumat serta tadarus akbar di mushola sesudah kerja bakti

merupakan bentuk pengenalan kami terhadap warga dan menumbuhkan jiwa solidaritas antar sesama.

Agenda malam tahun baru menjadi peranan penting bagi kami dengan menjalinkan serta menguatkan hubungan tali silaturahmi dengan warga. Dimulai dengan adanya pembacaan tahlil di khususnya pada pendahulu serta pengiriman doa kepada almarhum almarhumah mahasiswa KKN. Dimulai pada saat sesudah melaksanakan ibadah sholat magrib hingga pelaksanaan ibadah sholat isya', kegiatan dilaksanakan khusus' tanpa adanya kendala sedikitpun. Sesuai melaksanakan ibadah sholat isya' dilanjut acara rembug an atau malam tahun baru dengan kegiatan makan bersama, yang dihadiri oleh ibu kasun, pak kerdes, pak sekdes, dan warga sekitar serta mahasiswa dari kelompok bogoran.

Divisi komunikasi melakukan kegiatan dalam pembuatan tugas kelompok, diselenggarakan pada tempat wisata setempat dan juga salah satu tempat umkm yang ada. Pengambilan video merupakan tugas utama dalam kelompok, yang mana lagi dan lagi divisi komunikasi memiliki peranan penting. Pembuatan video dilakukan oleh seluruh anggota divisi dan juga anggota BPH. Perekaman pertama pada tempat UMKM lebah yang mana memiliki beragam jenis dan hasil madu yang beragam rasa serta siap edar.

Laporan divisi komunikasi berupa cinematic untuk harian dengan diisi oleh beberapa backsound. Hampir seluruh anggota divisi komunikasi menyebar pada divisi yang ada dalam divisi pada kelompok. Dimulai pada saat sebelum melaksanakan KKN diresmikan divisi komunikasi sudah berjalan, diberikan tugas berupa pembuatan video coming soon, pembuatan akun untuk pengaploud an, serta pengambilan gambar tiap anggota serta foto group tiap divisi.

Penutupan kuliah kerja nyata yang diselenggarakan di kecamatan, anggota dari anggota divisi ekonomi kelompok 2 menjadi salah satu peranan penting dalam pengambilan dokumentasi bagi kelompok dan juga kampus. Pengambilan dilakukan secara berkelompok dengan melihat jobdesk masing masing. Pada acara penutupan dihari oleh perangkat yang terlibat serta seluruh peserta kuliah kerja nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kelompok 2 Bogor memiliki proker unggulan (grand proker) yaitu membangun plakat atau penunjuk jalan yang mengarahkan ke desa serta ke salah satu tempat tujuan wisata. Pelaksanaan dilakukan di hari minggu tanggal 21 dengan di bantu oleh pihak pengelola desa setempat dan juga pihak karangtaruna. Pembuatan plakat di mulai sejak h-7

sebelum dimulainya grandproker tersebut. Pemasangan plakat dimulai sejak pagi hari hingga sore hari, terdapat tugu yang mana dilakukan pemasangan pada tanggal 20 Januari di wilayah sekitar desa Bogoran.

Awal hingga akhir dalam menjadi salah satu peserta KKN gelombang satu membuat saya menjadi kepribadian yang mandiri dan tangguh dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Mulai dari hingga menahan amarah, ego, serta perilaku tertentu yang dapat memecahkan suasana menjadi pengalaman terbaik bagi saya untuk menjalin kesejahterahan dalam kelompok.



HANYA SINGGAH

Lailatul Amalia (126207211016)

Jalur yang berkelak-kelok menjadi tumpuan perjalanan tugas pengabdian kami di penghujung semester ini, di temani dengan hamparan hijaunya alam khas desa ini, desa yang masih terkenal dengan keasriannya, desa yang masih terkenal dengan ketenangannya, yang mana bisa menjadi obat dari riuhnya kota tempat kami singgah. Desa ini di kenal dengan desa Bogoran, kebetulan kami di percaya untuk menempati wilayah atas desa bogoran ini, yaitu dusun Branjang. Di mana kita di beri rumah yang sangat-sangat layak untuk sebuah tempat tinggal seukuran kuliah kerja nyata (KKN), sebelumnya mari kita bahas apa itu KKN, KKN tidak hanya menawarkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter, memperluas wawasan, dan memupuk rasa tanggung jawab sosial, bisa di katakan bahwa KKN merupakan kegiatan pengabdian secara langsung di masyarakat, di sini kami di kelilingi oleh masyarakat yang sangat menerima kedatangan kami di dusun branjang ini. Untuk kesan pertama yang bisa dirasakan yaitu “ingin pulang”, meskipun dari segi tempat tinggal dan lingkungan sosial bisa dibilang

nyaman, namun bisa di bayangkan, jika kita tinggal di sebuah wilayah yang asing, jauh dari jangkauan lingkungan luar, kemudian harus bersosialisasi dengan pribadi yang berbeda-beda, yang harus memahami setiap rasa dari teman setempat tinggal. Jadi hal pertama yang bisa di ungkapkan yaitu “asing”.

Anjansana merupakan kegiatan pertama yang menjadi tugas kami, anjansana merupakan suatu kegiatan bersosialisasi langsung dengan masyarakat sekitar. Ada satu momen yang menjadi luka bagi diri, ketika melihat seseorang tinggal di rumah sendirian, bekerja hanya untuk dirinya sendiri, yang ketika sakit hanya bisa mengeluh di diri mereka sendiri, tidak ada tempat untuk berkeluh kesah, tiada tempat untuk bercanda tawa selain dengan orang-orang di luar rumah, menyedihkan ketika bisa diungkapkan, namun semua terpendam. Tidak sedikit mereka senang ketika kedatangan kami di rumahnya, mereka menyambut kami dengan sangat baik, mereka tak lupa memberikan doa, memberi buah tangan, katanya untuk cemilan kami di posko. Meskipun sebegitu baiknya keadaan di sini, namun yang di rasa masih tetap “ingin pulang”

Beberapa hari telah berlalu, kami mulai menjalankan proker lainnya sesuai dengan divisi kami masing-masing, kebetulan divisi sosial budaya

keagamaan yang ku dapat, di mana berfokus pada kegiatan bersosial mengenai budaya dan kegiatan beragama di masyarakat sekitar. Awalnya kita pergi untuk meminta izin pada seseorang di sana untuk ikut membantu kegiatan belajar mengaji di salah satu TPQ. Bukan kali pertamanya aku mengajar anak kecil, sudah beberapa kali aku mengajar di TPQ, tapi rasanya masih canggung ketika mengajar anak-anak yang berbeda karakternya, dari sini dapat dilihat kesabaran kami, bagaimana kita mengambil hati mereka, bagaimana kita di haruskan untuk menjadi contoh yang baik bagi mereka. Di waktu minggu-minggu terakhir mengajar, aku dapat menyimpulkan bahwa mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah pengalaman yang sangat berharga dan memuaskan bagiku. Setiap sesi pengajaran selalu diwarnai dengan keceriaan dan semangat belajar dari para adik-adik. Membantu mereka untuk menghafal huruf hijaiyah, merupakan tanggung jawab yang sangat mulia. Sedikit merasa bangga dapat berkontribusi dalam membentuk karakter dan kecintaan mereka terhadap ajaran Islam. Interaksi dengan mereka yang penuh kepolosan dan antusiasme selalu menjadi penyemangat dan motivasi tersendiri. Melihat perkembangan spiritual dan intelektual para siswa seiring waktu memberi kepuasan dan kebahagiaan yang luar biasa.

Pengalaman mengajar di TPQ menjadi titik balik dalam perjalanan pengabdianku untuk mendidik generasi penerus yang mencintai agama dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Tidak hanya sebagai pengajar di TPQ saja, kita juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin ibu-ibu dan bapak-bapak di sana, yaitu yasinan, dan diba'an, telah nampak dari kalimat-kalimat di atas bahwa antusias masyarakat dalam menerima kita sangat baik, mereka merebutkan kedatangan kita untuk di setiap acara di rumah mereka, makanan mereka membuat kita serasa di lingkungan rumah, seperti perbaikan gizi katanya. Kebersamaan antara kami dan warga setempat dalam menjalankan kegiatan keagamaan menciptakan ikatan emosional yang kuat dan meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya memelihara dan mengembangkan nilai-nilai spiritual di tengah-tengah masyarakat.

Kegiatan terakhir untuk proker kita yaitu merevitalisasi curug mangir yang akan menjadi wisata khas desa bogoran. Perpisahan setelah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen yang penuh dengan rasa sedih. Selama periode KKN, kita bukan hanya sekadar menjalankan tugas, tetapi juga membentuk ikatan yang kuat dengan masyarakat setempat. Momen perpisahan ini terasa begitu berat karena selama beberapa minggu, kita

telah berbagi suka dan duka dengan masyarakat, menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka, dan membangun relasi yang mendalam. Rasa sedih ini tidak hanya muncul karena kita harus meninggalkan tempat yang telah menjadi seperti rumah kedua, tetapi juga karena kita merindukan kebersamaan, tawa, dan kehangatan yang telah kita alami bersama masyarakat. Terpisahnya hubungan yang terjalin erat selama KKN menghadirkan kesedihan yang mendalam, tetapi pada saat yang sama, kita juga membawa pulang kenangan indah dan pengalaman berharga yang akan terus membekas dalam ingatan dan hati. Perpisahan KKN mengajarkan kita arti nilai-nilai persahabatan, kebersamaan, dan kepedulian yang sesungguhnya, membuat rasa sedih ini menjadi bagian dari perjalanan yang tak terlupakan.



MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI LENSA KAMERA

*Muhammad Syehan Syachruly
(126406213168)*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) pembelajaran keluarga bermaslahat merupakan kegiatan dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa. Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Tahun ini KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan selama 40 hari yang tersebar di wilayah Tulungagung dan juga Trenggalek. 18 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN Reguler Multisektoral UIN Satu Tulungagung.

Pagi, pada tanggal 19 Desember 2023 kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Se-Kecamatan Kampak menyelenggarakan acara pembukaan yang berlangsung pukul 13.00 di aula kecamatan kampak. Pembukaan kegiatan KKN ini diadakan secara simbolis dan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk camat, pimpinan kampus, koramil, kapolsek,

forkocam, DPL, LP2M, dan teman-teman anggota KKN. Acara ini menjadi momentum penting dalam memulai berbagai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan. Pembukaan kegiatan KKN ini juga menjadi wadah untuk memperkenalkan para anggota KKN kepada berbagai pihak terkait dan masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara kelompok KKN dengan masyarakat, sehingga program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kemajuan desa-desa yang ada di Kecamatan Kampak.

Saya merupakan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah, yang berlokasi KKN di Dsn. Branjang Ds. Bogoran Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Wilayah Desa Bogoran sebagian besar berupa daratan, sebagian berupa pegunungan yang terletak pada ketinggian 149 m dpl. Jarak tempuh ke pusat kecamatan sejauh 1 km. Dengan koordinat bujur 1110 39' 41.10 BT dan koordinat lintang 80 10' 52' LS. Jumlah total penduduk di Desa Bogoran 4802 orang, dengan 1772 kepala keluarga. Pendidikan masyarakat di Desa Bogoran mayoritasnya adalah tamat SD/ sederajat dan mata pencaharian pokok berupa petani. Desa Bogoran terbagi menjadi 3 (tiga) kedesunan, meliputi: Dusun Krajan terletak di sebelah selatan, Dusun Branjang

terletak di sebelah tengah, Dusun Gambar terletak disebelah utara.

Sebuah kejutan, hidup selama 40 hari bersama orang yang belum pernah mengenal sifat satu sama lain, harus memulai dari awal berinteraksi dan mengadakan program kerja masyarakat bersama mereka yang harus membangun kerja sama secara mendalam. Program yang dilaksanakan harus menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi KKN tersebut. Program tersebut bisa dilaksanakan saat bersamaan dengan peringatan hari besar, program khusus terkait divisi atau program besar terkait tema yang disepakati dalam satu kelompok. Agar KKN dapat terlaksanakan dengan baik, perlu untuk membentuk kepengurusan yaitu ketua, Sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi. Kepengurusan ini bertanggung jawab langsung kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

KKN ini berfokus pada empat bidang setiap divisi. Berikut Divisi dalam setiap kelompok Pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, Sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, Divisi komunikasi dan Publikasi (Mengawal bagaimana proses setiap kegiatan untuk dokumentasi).

Dan saya sebagai divisi komunikasi dan publikasi fokus mengawal proses setiap kegiatan untuk dokumentasi misalkan tentang kegiatan yang

dilakukan setiap divisi dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan di posko. Selain itu, ikut partisipasi dalam pembuatan video keluarga masalah yang diberikan oleh kampus. Tak hanya berfokus pada komunikasi dan publikasi, kelompok kami juga ikut berpartisipasi dalam lingkungan sekitar dengan ikut dalam kegiatan rutinan yasin dan tahlil setiap malam jumat dan hari jumat.

Terkait kebersihan lingkungan kami mendokumentasikan juga Kerja Bakti untuk Kebersihan Lingkungan di sekitar posko, TPA-Madrasah dan Masjid Sekitar. Kegiatan kerja bakti sebagai bagian dari program Kerja Nyata (KKN) di Dusun Branjang, Desa Bogoran, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar posko, TPA-Madrasah dan Masjid sekitar madrasah tersebut. Partisipasi dalam kegiatan kerja bakti ini merupakan wujud nyata dari komitmen kelompok mahasiswa KKN dalam mendukung kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar posko, TPA-Madrasah dan Masjid.

Dilain hari, kelompok kami mendokumentasikan setiap acara divisi seperti divisi ekonomi yang mengadakan workshop yang mengundang peserta dari dusun branjang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas dan

memperkenalkan produk atau umkm yang ada di dusun branjang desa bogoran kecamatan kampak kabupaten trenggalek agar dapat dipasarkan lebih luas. Acara ini dimulai pada pukul 14.00 WIB yang bertempat dirumah bapak waris belakang posko laki-laki. Acara berlangsung dengan lancar dan tidak halangan. Selain dari divisi ekonomi, kami juga mendokumentasikan dari divisi lainnya. Untuk divisi kesehatan kami mendokumentasikan acara senam di SDN Bogoran 3 yang diikuti oleh siswa dan guru SDN tersebut. Acara tersebut dilakukan setiap hari jumat pada pukul 07.30 WIB sampai selesai. Kami juga ikut serta dalam Divisi pendidikan yang mengajar setiap hari di SDN Bogoran 3. Selain mendokumentasikan saat pembelajaran, kami juga ikut serta mengajar siswa kelas 3 SDN tersebut. Untuk divisi keagamaan, kami mendokumentasikan setiap acara seperti rutinan yasin tahlil, ngaji setiap sore, dan lomba adzan serta kaligrafi yang diadakan bertujuan untuk mempererat silaturahmi antara teman-teman KKN dan juga anak-anak khususnya didusun Branjang ini.

Pada malam tahun baru kami ikut serta dalam acara doa bersama serta ikut andil dalam acara “*Sinoman Aguno Hambangun Ing Projo*” yang diikuti oleh masyarakat setempat serta karang taruna dusun tersebut. Acara tersebut dimulai pada pukul

20.00 WIB yang dimulai dengan pembacaan doa, selanjutnya diiringi oleh musik serta campursari. Besoknya diadakan lomba dari anak kecil maupun dewasa. Yang berpartisipasi dalam lomba adalah Peserta KKN didusun tersebut.

Sebelum penutupan KKN kami mempublikasikan proker besar kami yaitu membersihkan curug mangir dan juga memasang plakat jalan. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua peserta KKN kelompok 2 Desa bogoran kecamatan kampak kabupaten Trenggalek. Sebelum acara tersebut kelompok kami sudah datang terlebih dahulu di wisata Curug mangir dalam hal observasi pembuatan infografis dan juga membuat video cinematic yang bertujuan agar wisata tersebut dikenal luas oleh masyarakat luar.



KISAHKU SELAMA KKN DI DESA BOGORAN

Siti Nurfatimah (126304211067)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung), melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) mengumumkan pendaftaran dan pelaksanaan KKN gelombang satu. Pada KKN tahun ini tema yang diangkat adalah keluarga masalah. Adapun beberapa jenis KKN yang diselenggarakan diantaranya KKN membangun desa berkelanjutan (MDB), KKN komunitas, KKN inklusi, KKN reguler multisektoral, KKN kolaborasi nusantara moderasi beragama, KKN kebangsaan, dan KKN persemakmuran Sunan Ampel. Dari kesekian jenis KKN yang diselenggarakan oleh kampus, pilihan saya jatuh pada KKN reguler multisektoral. Tujuan diadakannya KKN ini merupakan salah satunya sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Selain itu, KKN ini berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1.

Selanjutnya saya akan menceritakan dan mencurahkan mulai dari proses pendaftaran sampai bagaimana dan apa saja yang saya lakukan dalam

proses kegiatan KKN. Kisah dimulai ketika saya mendaftar KKN reguler multisektor, tepat pada hari Jumat, 1 Desember 2023. Disini saya hampir frustrasi karena portal situs pendaftaran KKN yang sempat down, sehingga rasa takut bertambah jika mendadak kuota peserta KKN full. Alhasil, saya asal pencet dan sudah tidak memikirkan lagi dimana lokasi KKN yang akan saya dapatkan. Yang ada dipikiran saya saat itu hanya satu yaitu saya bisa ikut KKN gelombang satu. Alasan saya kekeh ingin ikut KKN gelombang satu karena saya berfikir bila nanti saya ikut KKN gelombang kedua, waktunya akan berdekatan dengan jadwal PPL, sehingga nanti tidak ada waktu untuk istirahat dan akan menjadi beban pikiran saya.

Menyambung cerita, ketika saya mendaftar dan asal mengklik lokasi KKN, dan ternyata yang saya pilih adalah Desa Bogoran 2, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Itu pun prosesnya lama, padahal saya sudah menggunakan perangkat smartphone masih ditambah laptop. Namun saya tetap mencoba berfikir positif mungkin saja sistemnya lagi banyak yang mengakses makanya lemot. Singkat cerita, telah tiba waktu pengumuman peserta KKN. Ketika saya mengecek nama saya pada dokumen pengumuman dan jeng jeng jeng alhamdulillah sekali nama saya

tertera dan terpampang nyata di pengumuman. Perasaan saya kala itu senang namun juga bercampur sedih karena ada dari beberapa teman saya yang tidak kebagian kuota KKN gelombang pertama.

Setelah pengumuman peserta KKN, saya mulai menggali informasi siapa saja yang satu kelompok KKN dengan saya, dan tanpa saya duga-duga ternyata ada teman satu kelas saya yang sekelompok dengan saya. Selepas itu, kami semua mulai berkomunikasi melalui room chat. Hingga pada akhirnya kami memutuskan untuk bertemu langsung, sekaligus sebagai ajang perkenalan sesama anggota KKN. Pelaksanaan KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023. Malam harinya sebelum keberangkatan saya merasa begitu cemas dan ada muncul rasa panik sesaat. Hal ini muncul bukan karena tempat yang akan saya tinggali atau soal teman-teman KKN-nya, akan tetapi lebih kepada bagaimana mempersiapkan mental saya menjadi seorang mahasiswa peserta KKN, ditambah lagi bingung dengan apa saja dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan ketika KKN.

Tiba-lah hari dimana pelepasan sekaligus pemberangkatan KKN reguler multisektor gelombang pertama. Karena rumah saya di Blitar dan di jadwal tertera pemberangkatan pukul 06.50

pagi, sehingga saya berangkat pagi-pagi buta. Sesampainya di Tulungagung, saya tidak langsung ke kampus melainkan menaruh barang bawaan di asrama teman saya terlebih dahulu. Kemudian, saya bersama teman-teman berangkat ke kampus untuk melakukan upacara pembukaan sekaligus pemberangkatan KKN.

Singkat cerita, sebelum berangkat ke lokasi KKN, beberapa dari kami menunggu kedatangan truk pengangkut barang-barang KKN hingga pada akhirnya kami berangkat menuju ke lokasi KKN. Perjalanan menuju lokasi KKN ditempuh kurang lebih 1 jam lebih 30 menit, selama perjalanan menuju lokasi KKN mulanya jalannya tidak banyak yang berlubang, namun setelah setengah perjalanan memasuki perbatasan Tulungagung menuju Trenggalek jalannya mulai banyak yang berlubang. Namun itu masih awal dari permulaan perjalanan yang sebenarnya. Ketika masuk desa Branjang, jalannya mulai menanjak dan itu membuat saya syok sehingga saya tidak berhenti membaca doa di dalam hati. Dibalik perjalanan yang menegangkan itu, ada pemandangan yang sangat indah, seolah-olah dapat menghipnotis mata siapa yang saja yang melihatnya. Hal ini membuat saya takjub akan kebesaran dan kuasa sang maha pencipta.

Sesampainya di lokasi KKN, kami semua disambut dengan hangat oleh ibu pemilik rumah sesampainya di lokasi KKN, kami semua disambut dengan sangat hangat oleh ibu Minah selaku pemilik rumah. Kami dipersilahkan untuk istirahat di pelataran rumah ibunya. Selanjutnya, kami mulai untuk membersihkan posko yang akan kami tinggali selama kurang lebih 35 hari kedepan. Selama kami tinggal bersama, setiap harinya kami telah dibagi tugas piket masak dan piket kebersihan. Saya kebagian piket masak hari Jumat. Saat jadwal piket tiba saya dan teman-teman dibuat bingung untuk memilih masak apa pada hari itu, ditambah lagi kita juga dijatah untuk anggaran berbelanja bahan masakan.

Saat KKN, kami juga diberikan beberapa tugas salah satunya tugas anjongsana. Tugas ini terdiri dari 3 sampai 4 orang mendatangi rumah ke rumah. Hal ini dimaksudkan supaya kita sebagai mahasiswa bisa saling menjalin silaturahmi dan berbaur bersama masyarakat setempat. Yang paling berkesan dari masyarakat setempat adalah mereka sangat welcome dan menyambut kami seperti keluarga mereka sendiri. Dalam rangka memeriahkan acara tahun baru, kami diajak kolaborasi dengan sinoman setempat, yang mana kami dipasrahkan untuk menghandle perlombaan. Meskipun cuaca sedang

gerimis, selama acara perlombaan berlangsung, terlihat masyarakat setempat sangat antusias khususnya anak-anak dalam mengikuti perlombaan yang diadakan. Dan disini saya merasakan kebersamaan, keceriaan dan seolah-olah saya merasa kembali lagi ke masa kecil. Pelajaran yang dapat saya petik selama proses perjalanan KKN kali ini adalah kerjasama, kebersamaan, dan keterbukaan itulah yang paling penting dalam menjalin keutuhan yang kuat demi keberhasilan bersama.



KENANGAN INDAH DI DUSUN BRANJANG

Sonia Nandana Citra (126402211061)

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat. Masa mahasiswa baru telah berganti ke mahasiswa semester akhir. Yang tepatnya yaitu mahasiswa semester 5. Dimana banyak sekali hal-hal baru yang dirasakan mahasiswa. Salah satu hal baru tersebut adalah KKN (kuliah kerja nyata). Hai namaku Sonia Nandana Citra. Aku dari program studi ekonomi syariah yang sekarang menginjak semester 5 di UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung. Di semester ini aku menjalani kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) pada gelombang 1 dengan masa periode KKN mulai tanggal 18 Desember hingga 25 Januari. Aku senang sekali bisa masuk KKN gelombang 1 karena pada kesempatan kali ini pendaftarannya terbatas dengan mendapatkan kelompok Bogoran 2. Lokasi KKN ku bertempat di dusun Branjang, desa Bogoran, kecamatan Kampak, kabupaten Trenggalek. Desa Bogoran merupakan wilayah pegunungan yang memiliki hawa sejuk. Di kelompok Bogoran 2 ini aku masuk dalam devisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Bertepatan hari Senin pada tanggal 18 Desember 2023 acara pembukaan KKN (kuliah kerja nyata) dimulai dengan upacara yang dilakukan di lapangan kampus yang berada di depan kopma. Upacara pembukaan tersebut dilakukan pada pagi hari dan terlaksana dengan lancar. Setelah upacara aku beristirahat sebentar di kos teman ku sembari menunggu keberangkatan menuju desa Bogoran. Keberangkatan menuju ke desa Bogoran sekitar pukul 11.00 WIB. Aku menuju desa Bogoran menggunakan sepeda motor berboncengan dengan temanku. Perjalanan dari kampus ke desa Bogoran ku kira cukup jauh, mungkin sekitar 2 jam perjalanan. Saat perjalanan ada hal buruk yang ku alami. Ada salah satu temanku yang terjatuh dari sepeda motor saat menuju perjalanan ke desa Bogoran karena jalan di sana terbelah cukup ekstrim. Untung saja temanku hanya mengalami luka kecil. Sesampainya diposko aku dan teman-teman anggota KKN Bogoran 2 membersihkan tempat kami. Posko yang kami tempati adalah rumah milik bu Minah. Bu Minah merupakan warga asli Bogoran, Kampak, Trenggalek. Beliau hanya tinggal seorang diri di rumahnya karena 2 anak dan suami beliau berada di luar kota. Sang anak menempuh pendidikan di Kediri sementara sang suami bekerja di Kalimantan dan mungkin hanya pulang setahun sekali saat hari

raya. Setelah melakukan kegiatan bersih-bersih posko kami melanjutkan aktivitas masing-masing. Kegiatan yang dilakukan untuk 2 minggu hanya melakukan observasi mengenai kondisi desa serta melakukan anjongsana.

Aku dan teman sekelas melakukan kegiatan anjongsana. Anjongsana merupakan merupakan tugas individu berupa melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara individu setiap minggu dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Kegiatan anjongsana yang ku lakukan menuju ke rumah bu Winta dan mbah Tuminah. Bu Winta merupakan warga asli desa Bogor. Beliau bekerja sebagai seorang penjahit dan mempunyai seorang anak lelaki. Bu Winta sedikit bercerita tentang umkm di desa Bogor. Banyak terdapat pengrajin besek ikan pindang dan sapu lidi. Selanjutnya kami melakukan anjongsana ke rumah mbah Tuminah. Beliau adalah warga desa bogor yang usianya sudah cukup tua dan beliau juga terkenal sebagai dukun bayi yang dulunya banyak pelanggan yang datang ke rumah Mbah Tuminah untuk meminta bantuan untuk menyembuhkan berbagai penyakit bayi. Dari kegiatan tersebut aku mengenal sedikit

kebiasaan dan bagaimana kondisi masyarakat di desa Bogor.

Keesokan harinya aku dan seluruh kelompok KKN Bogor 2 berkunjung menuju ke balai desa untuk menemui bapak kepala desa, bapak sekretaris desa, dan ibu sekretaris desa bogor. Dalam kegiatan ini kami diberi arah oleh beliau tentang bagaimana kondisi di bogor dan apa bila ada kesulitan beliau siap membantu. Sebelum berpamitan meninggalkan balai desa tak lupa aku dan teman-teman kelompok Bogor 2 berfoto bersama perangkat desa. Di dusun Branjang juga terdapat tempat wisata yang masih alami yaitu "Jurug Mangir Kedung Panas". Merupakan wisata air terjun yang berada di Kecamatan Kampak ini tak kalah menarik dibandingkan dengan tempat wisata lainnya. Eksotisme air terjun dengan pemandangan alam yang masih asri dan bebas polusi ini bagaikan surga tersembunyi yang menjadi incaran para wisatawan lokal. Wisata ini belum dibuka secara resmi dan belum dikelola, tapi walaupun demikian Jurug Mangir ini sudah ramai didatangi pengunjung.

Hari-hari berlalu begitu cepat aku mulai menjalankan program kerja dari devisi yaitu senam sehat dan kegiatan posyandu. Senam sehat dilakukan setiap hari Jumat bersama siswa dan siswi SDN Bogor 3. Kegiatan senam sehat bertujuan agar

siswa dan siswi SDN Bogor 3 mengembangkan komponen fisik, membangun kekuatan tubuh, melatih ketrampilan motorik, koordinasi dan keseimbangan. Selain itu senam secara teratur akan membuat kesehatan dan perkembangan fisik menjadi lebih baik. Kemudian dilanjutkan dengan program kerja posyandu. kegiatan posyandu di lakukan di dusun Branjang. Aku dan teman devisiku membantu mendata balita yang mengikuti kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu berjalan dengan lancar dan hasil semua balita di dusun Branjang sehat. Sebelum penutupan KKN kelompok ku melaksanakan program kerja unggul yaitu membersihkan wisata air terjun Jurug Manggir dan memasang banner pada wisata tersebut dengan tujuan agar wisata tersebut dapat menjadi wisata baru di desa Kampak. Itulah pengalaman KKN ku di desa Kampak yang sangat menyenangkan dan selalu terkenang.



BOGORAN DAN AKU

Tsamrotul Mamluah (126102212252)

Hai aku tsamrotul mamluah mahasiswa rantau asal lampung dan mulai tanggal 19 desember 2023 aku kkn tepatnya di desa bogoran kecamatan kampak kabupaten trenggalek.

Hari ku dimulai pada tanggal 18 desember 2023 kami melaksanakan upacara pelepasan mahasiswa KKN di kampus, pukul 8 pun mahasiswa mahasiswa sudah banyak berkumpul mungkin 90% lah. Dan tak lama setelah para Rektor, Dosen pembimbing serta mahasiswa sudah banyak berkumpul acara pun dimulai.

Acara demi acara berlalu dan akhirnya pun upacara pelepasan sudah selesai, satu persatu mahasiswa sudah mulai berpencar berkumpul kesana kemari ada yang foto dengan teman kkn nya, ada yang berfoto dengan teman kelasnya, sepertinyaa jugaa banyak yang berfoto dengan pasanganyaa wkwkwk ya seperti umumnya mahasiswa lahh.

Waktu menunjukan pukul 10.00 dan di lapangan kampus pun sudah mulai sepi jadi aku dan kawan ku memutuskan untuk berkumpul di mushola di lokasi pengumpulan barang, sambil menunggu kawan kawan yang lain ada yang pergi makan, ada

yang cari es dan ada pula yang hanya bersantai santai sambil menunggu teman teman dan juga mobil pengangkut barang sambil kenalan sama teman-teman baru juga pastinya, karena mobil barang nya lama teman-teman pun sebagian ada yang berangkat duluan dan sebagian lagi nanti setelah barang diangkut ke mobil.

Singkat cerita kita sudah berangkat dan yaa dijalan ada sedikit yang menyebabkan karena dimarahi sama orang hahaha lucu lucu seberrl yaaa, udah dehyyy lanjutttt setelah itu mulai jalan lagi deh nah di part sebelum kita sampai di posko itu ada jalan yang menanjak dan berkelok, sebelumnya denger temen temen ngomong kalo naik gitu jadi bayangin nya biasa aja pasti juga bisa, ehyy pas nyampe di rute yang di bilang ternyata jalan nyaaaa masyaallah sekaliiii teman temann, bener bener naik dan berkelok, alhamdulillah nya kitaa selamat tapi ada 1 kloter yang sebelum kita itu mungkin agak syok ya sama jalan nya jadinya dia berdua jatuh di jalan yang baru naik tapi berkelok bangettt deh, tapi alhamdulillah nya ga sampe yang luka parahh cuma keseleo aja.

Singkat cerita kita udah di posko dan yang paling indah pertama aku lihat adalah pemandangan bukit bukit yang masyaallah indah sekali, namun yang namanya sakit tidak pandang tempat dan waktu,

jadi di hari pertama di posko aku ga enak badan sepertinya efek kecapean karena beberapa hari sebelum berangkat knn banyak agenda, dari acara organisasi, ziaroh lanjut nyiapin barang barang buat knn, beli ini beli itu pokoknya nyiapin yang belum ada, jadi waktu istirahat nya cuma sedikit jadi kurang deh wkwk, tapi walaupun agak ga enak badan tapi ya tetep ikut temen temen beres beres biar ga dikira pemaless wkwkwkw.

Malem pertama masih oke deh aku masih seneng seneng malu sama teman-teman baru, harus beradaptasi dengan teman-teman baru karena kan belum tau dia orang nya gimana ya kan, gatau dia gampang marah apa dia nya lucu apa asikk ya kan wkwkwk tapi ni tapi lagi karena aku sakit jadi aku disuruh tidur dikamarrr huhu mana sendiriann tapii ya gapapa nyaman nyaman ajaaa biasa orang sakit mahh dimana mana juga tidur ya kan haha.

Hari demi hari mulai berlalu karena masih akhir tahun dan musim libur jadi kita belum mengerjakan proker, namun sambil mengisi hari hari disini kita melakukan anjaksanaan agar saling kenal dengan tetangga dan juga untuk menjalin silaturahmi serta menambah informasi pengetahuan kita tentang dusun tersebut yang kita tempati. Ada banyak juga momen-momen seru serta haru saat kita melakukan anjaksanaan, dan masyarakat sekitar sini kebanyakan

ibu ibu yang tinggal di rumah sendiri entah suaminya kerja merantau atau pun meninggal, namun melihat pemandangan yang seperti ini membuat kita sedih apalagi aku sendiri jauh dari orang tua.

Sudah seminggu berlalu karena aku masuk devisi agama jadi peroker harian sudah dimulai, untuk awal yang bagus kita buka dengan pengenalan nama kita dan juga anak anak TPQ, lalu kita coba mengajar dan sedikit ice breaking supaya ga terlalu kaku lah yaa wkwk ga lama si kita disana selesai ngajar kita pulang dan kalo sore diposko temen-temen biasanya nyari sinyal sambil menikmati indahnya pemandangan bukit-bukit yang menjulai tinggi.

Sudah hampir dua minggu di bogoran dan bertepatan dengan tahun baru jadi kita mengadakan acara bersama warga sekitar, dimulai dari sholat magrib berjama'ah lalu istighosah setelah itu sholat isya berjama'ah dan setelah sholat kita makan bersama masyarakat sekitar serta ibu kepala dusun dan juga pak sekertaris dan tentunya adik adik kecil lah yaa yang pastinya selalu ada. Masyarakat disini sangat ramah ramah dan juga tidak peritungan apalagi masalah makanan, setelah selesai makan kita nonton streaming gus iqdam hingga larut malam, karena sudah larut maka satu persatu sudah mulai berpamitan untuk pulang, semakin larut semakin

sepi lalu teman teman karaoke bersama sama sambil membersihkan tempat serta mengumpulkan sampah yang berserakan.

Selesai punn hari-hari berjalan seperti biasa proker proker sudah mulai berjalan mulai dari devisi agama melanjutkan proker seperti biasa, devisi pendidikan sudah mulai menjalankan proker mengajarnya, devisi ekonomi mulai survey survey umkm di masyarakat dan mengadakan workshop, devisi kesenian dan olahraga sudah mulai beroprasi di sekolah dan masyarakat juga. dan kemarin pada tanggal 14 dari devisi ku yaitu devisi agama mengadakan grand proker yaitu lomba anak anak, ada dua lomba yaitu lomba mewarnai dan juga lomba adzan, alhamdulillah dari lomba mewarnai banyak adik adik yang sangat antusias melebihi batas kuota yang telah ditentukan tapi untuk lomba adzan nya yang sedikit kami sedihkan karena minimnya peminat dan juga masih banyak yang takut untuk menunjukkan bakat bakat yang di punyai, namun anak anak disini pun sangat kompak dan banyak juga yang memiliki bakat bakat pada bidang tertentu.

Alhamdulillah grand proker dari devisi agama sudah terlaksanakan dan berjalan dengan lancar, lancar di acara ya tapi di luar ya namanya orang banyak pasti banyak perbincangan yang tidak mengenenkan dan omongan omongan yang tidak enak

pastinya, apalagi masalah uang
wkwkwkwkwkwkwkwkw.

Setelah selesai proker kita pada tanggal 16 kita melakukan penutupan di TPQ karena kebutuhan laporan dan juga esai serta kita sedang fokus dengan proker unggulan kelompok kami yaitu memasang plakat di dusun dan juga di wisata alam yaitu curug mangir, tanggal 20 januari kita gotong royong untuk membuat tulisan di atas plakat menggunakan cat dan juga asiknya lagi kita kondangan di acara pernikahan tetangga kita di poskoo. dan tanggal 21 kita mengadakan pemasangan plakat di dusun dan juga di wisata curug mangir dibantu oleh bu kasun yang cantik dan baik masyaallah dehheh pokoknya, hingga pukul 2 siang baru selesai.

Dan untuk tanggal 22 pagi kita ada penutupan dari devisi pendidikan, lalu sorenya kita ada upacara penutupan di kecamatan hingga malam, pada tanggal 23 malam kita ada penutupan di balai desa bogoran dengan perangkat desa, dan tanggal 24 malam kita ada penutupan dan ber pamitan di dusun bersama masyarakat sekitar pula yang acara kita buat seperti pada malam tahun baru, tanggal 25 kita bersih bersih posko dan untuk tanggal 26 kita pulang hehee.

Sebenarnya masih banyak cerita yang bagus bagus dan asikk deh, tapi sepertinya itu menjadi cerita pribadi yang akan diceritakan hanya dari

mulut ke mulut saja, KKN yang sangatt berkesann mungkin setelah pulang dari sini kita akan saling sedih saling rindu pastinyaa keingat momen-momen yang mungkin tidak bisa terulang lagi di kemudian hari. Terimakasih dan sekian dari sayaa, see you and babaiiiii.



KELUARGA MASLAHAT DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN UMAT

Zainul Anwar(126312213028)

Kebermanfaatan perguruan tinggi dalam masyarakat adalah keharusan. Jika sebuah kampus tidak hadir atau tidak berinteraksi dengan masyarakat, ilmu yang dipelajari hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) telah meningkatkan kualitasnya. Ini termasuk memaksimalkan tri dharma perguruan tinggi, yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class university di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu tri dharma perguruan tinggi, yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung mempercayai bahwa program ini

mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan kebermanfaatn bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi Lembaga, mahasiswa, dan masyarakat.

Selama program KKN di desa bogoran dusun branjang, saya memiliki tugas dan tanggung jawab yang diemban yakni sebagai CO divisi keagamaan. Salah satu nikmat yang patut disyukuri yang mana pada divisi ini merupakan divisi yang sesuai dengan diri pribadi sebagai seorang alumni pondok pesantren dan juga teman-teman yang masih satu divisi, dengan berkat partisipasi dan bantuan mereka dengan kesungguhan dan rasa tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugas sehingga setiap proker yang kami miliki dapat dijalankan dengan maksimal. Dari divisi keagamaan itu memiliki 2 proker dan 1 proker unggulan, proker yang kami miliki antara lain; pertama adalah mengajar anak-anak mengaji setiap sore hari dan terjadwal setiap hari senin-kamis.

Pengalaman dari proker mengajar ngaji adalah sebuah lapang hati, apakah kalian tahu apa itu lapang hati? Ya benar sekali, yang dimaksud adalah sebuah kesabaran dan ikhlasan dalam menghadapi sebuah tantangan Ketika mengajar mengaji.

Ada sebuah pengalaman yang saya dapat berbicara mengenai tantangan dalam mengajarkan anak mengaji dan cara menghadapinya itu memiliki perbedaan pada setiap tingkatan umur si murid, untuk anak yang usianya menginjak TK sampai 2 SD mungkin masih belum bisa dengan anak yang usia lebih dewasa tetapi dia tetap bisa mengikuti alur kegiatan mengaji dan masih dapat merekam sambil bermain saja, sering-sering didengarkan melihat kondisi tenang dan saya sebagai pengajarnya harus ekstra sabar walaupun dalam diri ada target yang tercapai tapi terkesan tidak memaksa si anak. Kemudian untuk yang anak agak dewasa ini solusinya adalah kita sebagai pengajar harus mampu mengambil hatinya anak itu, melihat pola anak senangnya apa dulu kalau sudah dapat hatinya dan bisa tenang baru diajarkan tapi terkadang juga usia bocah SD ini tantangannya di mood dari si murid, kadang merasa bosan belajar, terlebih jika ada tuntutan lain untuk belajar, harus punya titik celah bagaimana caranya model penyampaian

membuatnya merasa cocok, suka dan betah serta semangat belajar.

Kemudian proker kedua merupakan bagian yang sangat penting dalam KKN yakni sebuah perkumpulan masyarakat yang mana berkumpul dalam satu titik yang disebut dengan yasinan malam jumat, masyallah begitu indahny hidup disebuah desa yang memiliki budaya dan kentalnya kegiatan keagamaan membuat hati saya terketuk akan sebuah pengalaman masih bisa saling bertemu setelah lelahnya bekerja namun mampu menyempatkan waktunya untuk sebuah kebersamaan yang menjadi contoh bahwa kita hidup tidak sendiri melainkan bersama-sama, dalam acara ini kegiatan keagamaan ini pun tidak condong hanya di masjid saja melainkan setiap malam jum'at yang berbeda itu ada perputaran dan perpindahan tempat yakni dirumah warga, seerti contoh missal dimalam jumat ini berkumpul di rumah pak sukarni kemudia malam jumat yang akan dating darumah pak lamin begitu seterusnya. Sungguh Bahagia dan tentram.

Selanjutnya proker unggulan divisi keagamaan adalah mengadakan lomba adzan dan mewarnai kaligrafi, program ini buat untuk menjadikan sebuah wadah bagi anak-anak supaya menjadi anak yang mempunyai jiwa kompetitif kalau dalam islam ada istilah fastabiqul khoirot. Ini sebuah pengalaman

berharaga bisa mengadakan lomba juga rasa Bahagia dengan antusiasnya anak-anak mau berpartisipasi dalam kegiatan lomba adzan dan mewarani kaligrafi, awalnya memang tidak mudah untuk membujuk anak-anak untuk ikut lomba tapi dengan rayuan yang mebakar semangat mereka akhirnya mereka mau juga untuk ikut berpartisipasi dalam lomba tersebut.

Perlu kita ketahui bahwasanya program kuliah kerja nyata (KKN) ini memiliki dampak positif yang amat besar baik bagi masyarakat maupun bagi diri sendiri sebagai mahasiswa. Bagi mahasiswa, manfaat KKN antara lain adalah pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya dalam konteks nyata, meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka, serta memperkaya pengalaman belajar di luar kelas. Selain itu, KKN juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial, berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat, dan belajar mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Sedangkan bagi masyarakat, manfaat KKN antara lain adalah mendapatkan bantuan dari mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai masalah dan seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan lain-lain. Kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan dapat membawa dampak positif bagi

kualitas hidup. Selain itu, KKN juga dapat membantu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta memperluas jaringan kerjasama yang bermanfaat.

Yang terakhir adalah ucapan terimakasih kepada semua teman-teman seperjuangan KKN dan kepada masyarakat serta LP2M yang menaungi mahasiswa dalam program KKN semoga tetap sukses dan semakin lebih baik. Sekian.